

**SKRIPSI**

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS  
I MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN  
ISLAM SUMBERSARI**

**Oleh:**

**Nama: Rima Melati**

**NPM: 2001030026**



**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS I  
MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
SUMBERSARI**

**Diajukan Guna Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**RIMA MELATI  
NPM. 2001030026**

**Pembimbing :  
Sudirin, M.Pd**

**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rima Melati  
NPM : 2001030026  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : ANALISIS KESULITAN MEMBACA PESERTA DIDIK  
KELAS I MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN  
PENDIDIKAN ISLAM SUMBERSARI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 13 Juni 2024  
Pembimbing

**Sudirin, M.Pd.**  
NIP. 19620624 198912 1 001

## PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KESULITAN MEMBACA PESERTA DIDIK  
KELAS I MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN  
PENDIDIKAN ISLAM SUMBERSARI  
Nama : Rima Melati  
NPM : 2001030026  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Juni 2024  
Pembimbing



**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725)41507:Faksimili (0725) 57296: Website: [www.iainmetro.ac.id](http://www.iainmetro.ac.id): e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No : B-3512/In.23.1/D/PP.009/07/2024

Skripsi dengan judul: ANILISIS KESULITAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS I MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SUMBERSARI, yang disusun oleh : Rima Melati , NPM. 2001030026, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 26 Juni 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator	: Sudirin, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Nurul Afifah, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Dea Tara Ningtyas, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Rahmat Ari Wibowo, M.Fil.I	(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

# **ANALISIS KESULITAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS I MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SUMBERSARI**

**Oleh:**  
**Nama: Rima Melati**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesulitan membaca siswa kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari, serta mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas I MI Yayasan Pendidikan Agama Islam Sumbersari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas I dan guru kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca di kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari. Presentase siswa yang mengalami kesulitan membaca adalah 50%. Kesulitan membaca yang dialami siswa yaitu kesulitan dalam mengeja huruf, belum bisa mengenal huruf A-Z, tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir sama seperti b-d, p-q, m-n, atau v-f sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membaca satu kata dan belum memperhatikan tanda baca. Kemudian upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca diantaranya yaitu menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif dan memberikan program khusus remedial kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca.

**Kata Kunci :** Kesulitan, Membaca permulaan, Sekolah Dasar

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rima Melati  
NPM : 2001030026  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Juni 2024



Rima Melati  
NPM. 2001030026

## MOTTO

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ  
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Artinya

- 6) Tunjukilah kami jalan yang lurus,
- 7) yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka;  
bukan jalan mereka yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang  
sesat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS. Alfatihah ayat 6-7



## **PERSEMBAHAN**

Puji Syukur kepada Allah SWT dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan keberhasilan ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Heri Susanto dan Ibu Muryah yang telah mendidik dan selalu memberikan motivasi serta mendo'akan demi keberhasilan studiku.
2. Dosen Pembimbing tercinta bapak Sudirin, M.Pd yang telah memberikan motivasi dan selalu membimbing skripsi sampai selesai.
3. Teman-teman seperjuanganku Haniyyah Suprayati dan Karlina Tantri Sekar Pertiwi yang telah memberikan dukungan, motivasi dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan *inayah*-Nya serta memberikan kesabaran dan kekuatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku Rektor Instirut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Instirut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Instirut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Sudirin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan serta motivasi kepada peneliti.
5. Para Dosen Instirut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu daik dari dalam perkuliahan maupun dari luar perkuliahan.

Semoga seluruh kebaikan, bantuan dan dukungan serta saran yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah Ta'ala. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

**Metro, 21 Maret 2024**

**Peneliti**



**Rima Melati**  
**NPM. 2001030026**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR ORISINALITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB IIT INJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Membaca.....	12
1. Pengertian Membaca .....	12
2. Pengertian Membaca Permulaan .....	14
3. Tujuan Membaca permulaan .....	15
4. Tahapan Perkembangan Membaca permulaan .....	16
B. Kesulitan Membaca .....	18
1. Pengertian Kesulitan Membaca.....	18
2. Karakteristik Kesulitan Membaca .....	20
3. Jenis Kesulitan Membaca .....	22
4. Faktor Kesulitan Membaca .....	24
5. Upaya mengatasi Kesulitan Membaca .....	26
C. Indikator Kesulitan Membaca.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	30
B. Sumber Data .....	33

C. Penjabaran Lokasi Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	41
B. Deskripsi dan hasil penelitian .....	48
1. Kesulitan Membaca Permulaan yang Dihadapi Peserta Didik Kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumpalsari .....	48
2. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	54
1. Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumpalsari .....	54
2. Upaya dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumpalsari.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi presentase nilai formatif Bahasa Indonesia di MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari .....	5
Tabel 4.1 Daftar Guru dan Pegawai MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari .	45
Tabel 4.2 Daftar siswa MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari 2023/2024....	46
Tabel 4.3 Keadaan Ruang di MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari .....	46
Tabel 4.4 Keadaan Alat Peraga di MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersar .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI YPI Sumpetersari .....	44
Gambar 4.2 Denah Lokasi MI Yayasan Pendidikan Agama Islam Sumpetersari ...	47

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Nilai Ulangan Harian.....	68
2. CP/ATP .....	72
3. Lembar Observasi.....	84
4. Lembar Wawancara.....	86
5. Hasil Observasi.....	87
6. Hasil Wawancara.....	95
7. Outline dan APD .....	96
8. Surat izin Prasurey.....	101
9. Balasan Surat Izin Prasurey.....	102
10. Surat Bimbingan Skripsi .....	103
11. Surat Tugas.....	104
12. Surat Izin Research.....	105
13. Balasan Izin Research .....	106
14. Surat Keterangan Izin Research .....	107
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	108
16. Surat Keterangan Bebas PustakaPerpustakaan.....	109
17. Turnitin .....	110
18. Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	112
19. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran .....	115

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia ialah makhluk yang diciptakan oleh Allah Ta'ala dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda dengan segala potensi yang dimilikinya. Hal tersebut akan tumbuh dan berkembang secara alami. Namun, yang perlu diperhatikan yaitu ke mana arah perkembangan itu menuju. Oleh karena itu, untuk mengembangkan kemampuan dan potensi tersebut dibutuhkan suatu proses pendidikan.<sup>2</sup>

Pendidikan menjadi bagian penting bagi kehidupan dan kelangsungan hidup manusia. Pendidikan merupakan proses pembelajaran secara sadar dan terencana supaya manusia memperoleh wawasan dan perubahan ke arah yang lebih baik. Pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan non-formal yaitu melalui bimbingan orang tua di rumah dan pendidikan formal di lingkungan sekolah dengan tenaga pendidik profesional. Dalam pendidikan formal memiliki kerangka yang lebih teratur daripada pendidikan non-formal yakni memiliki proses pembelajaran yang terjadwal.<sup>3</sup> mSalah satu pendidikan formal di Indonesia adalah Sekolah Dasar.

Sekolah Dasar merupakan tahap pendidikan formal awal yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dasar siswa agar siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga siswa memiliki keterampilan

---

<sup>2</sup>Ali Mustadi dkk, *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UNY Press, 2018), 23.

<sup>3</sup>Jihan Safira dan Badriyah Wulandari, "Upaya Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia", Vol. 2, Desember 2022, 2.



dan mampu berinteraksi dalam kehidupan masyarakat.<sup>4</sup>Oleh sebab itu, dalam proses pendidikan sekolah dasar dilaksanakan proses belajar mengajar dalam semua mata pelajaran yang diajarkan, termasuk pelajaran bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa Negara. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting untuk kepentingan komunikasi dan penguasaan ilmu pengetahuan. Pembelajaran bahasa yaitu meliputi proses menguasai bahasa lisan (menyimak dan berbicara) kemudian beralih bahasa tulis (membaca dan menulis). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan dalam pembelajaran berbahasa.<sup>5</sup> Keterampilan bahasa yang harus dimiliki peserta didik di Sekolah Dasar salah satunya yaitu membaca.

Membaca adalah kunci utama dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Dengan membaca seorang siswa akan memperoleh banyak wawasan dan informasi sehingga mereka tidak mengalami kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu kemampuan membaca awal perlu dilatih secara rutin dan berkesinambungan, karena berbagai materi pelajaran lebih banyak disajikan dalam bentuk teks (tulisan).Hal ini menuntut siswa untuk memiliki kemauan dan kemampuan membaca yang baik supaya siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Suparlan, “*Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*”, Vol. 4 No. 2, September 2020, 245-246.

<sup>5</sup>Febrina Dafit, “*Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar*”, Vol. 1 No. 1, 2017, 88.

<sup>6</sup>Arif Widodo dan Dyah Indraswati, “*Profil Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Selama Masa Pandemi Ditinjau dari Perbedaan Gender*”, Vol.4 No. 2, 2022, 76.

Pembelajaran adalah proses menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran membaca di sekolah dasar terdiri dari dua bagian yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan berada di kelas 1 dan 2, sedangkan membaca lanjut di mulai dari kelas 3 keatas. Membaca permulaan memiliki kedudukan penting karena akan berpengaruh terhadap keterampilan membaca berikutnya.<sup>7</sup>

Menurut teori perkembangan kognitif Piaget, peserta didik kelas I termasuk dalam tahap operasional konkret yang berlangsung dari usia 7 sampai 11 tahun.<sup>8</sup> Pada tahap ini anak mengalami peningkatan memori jangka pendek. Dalam konteks membaca, memori jangka pendek berguna dalam mengingat rangkaian huruf, bunyi huruf dan proses mengeja kata. Maka dari itu pada usia ini peserta didik sesuai dengan perkembangannya untuk menguasai kemampuan membaca. Namun tak jarang dalam tahap ini ada beberapa atau sekelompok peserta didik yang kesulitan dalam membaca.

Kesulitan membaca dalam diri anak disebut dengan istilah “disleksia”. Disleksia bukanlah sebuah penyakit, namun kondisi kelainan neurobiologis (fungsi jaringan saraf). Berdasarkan penelitian di Negara maju menunjukkan bahwa deteksi disleksia sejak dini serta penanganan yang baik akan memberikan hasil yang baik. Namun sebaliknya, jika tidak cepat dideteksi maka akan berakibat pada gangguan social dan emosional. Gangguan social dan emosional ini dapat menumbuhkan sikap kurang percaya

---

<sup>7</sup> Asep Muhyidin dkk, “Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas Awal”, Vol. 4 No. 1, 2018, 31-32.

<sup>8</sup> Leny Marinda, “Teori Perkembangan Kognitif Jean Peaget dan Problematika pada Anak Usia Sekolah Dasar”, Vol. 13 No. 1, April 2020, 116.

diri, labil, mudah tersinggung, merasa dirinya bodoh, dan menjadi korban bullying teman-teman sekelasnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Mahfirotul Hikmah, SP, selaku wali kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2024, diperoleh informasi bahwa pada saat pelajaran bahasa Indonesia siswa terlihat bingung dan tidak fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan karena terdapat permasalahan dalam membaca. Permasalahan membaca diantaranya yaitu kesulitan dalam mengeja huruf, belum bisa mengenal huruf A-Z, tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir sama seperti b-d, p-q, m-n, atau v-f sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membaca satu kata dan belum mengenal tanda baca.

Peneliti melakukan observasi dengan mendatangi lokasi dan mengamati langsung, didapatkan informasi bahwa saat berlangsungnya PTS (Penilaian Tengah Semester) peserta didik masih perlu bimbingan dalam membaca soal. Peserta didik perlu mendengarkan soal yang dibacakan oleh pendidik karena masih kesulitan dalam membaca. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan motivasi siswa terhadap membaca karena fasilitas sekolah yang kurang memadai yakni perpustakaan tidak memiliki buku bacaan yang bervariasi sehingga membuat peserta didik tidak tertarik,

---

<sup>9</sup> Tammasse dan Jumraini T, *Disleksia: Sebuah Perkenalan Awal*, Makalah Asbam IV, Langkawi, Malaysia, 2015, 76.

terbatasnya penggunaan teknologi.,dan terbatasnya buku pegangan atau buku paket siswa.<sup>10</sup>

Adapun hasil rekapitulasi nilai formatif mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Yayasan Pendidikan Islam yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berikut datanya:

**Tabel 1.1**

**Rekapitulasi presentase nilai formatif Bahasa Indonesia di MI Yayasan Pendidikan Islam Summersari**

N0	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	< 75	Belum Tuntas	8	50%
2.	≥ 75	Tuntas	8	50%
Jumlah			16	100%

Terlihat dari hasil belajar siswa diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tidak mencapai target yaitu terdapat 8 siswa dari 16 siswa belum memenuhi KKM. Mulyasa menyatakan, “siswa dikatakan berhasil apabila telah mencapai 75% dari materi yang dipelajari”.<sup>11</sup>Artinya pemahaman dan kelancaran membaca siswa masih kurang.Maka, berdasarkan permasalahan tersebut seorang guru harus memahami kesulitan membaca yang dialami siswa sejak dini dan mengenal sisi mana letak kesulitan membaca pada masing masing peserta didik sebab setiap individu memiliki kesulitan yang bervariasi.Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan kesulitan membaca peserta didik serta bagaimana peran guru

---

<sup>10</sup> Wawancara, Hikmah (Guru Kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Summersari Hari Kamis), 22 Februari 2024

<sup>11</sup> Mulyasa E, *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK.*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 45.

mengatasi beberapa peserta didik kelas I yang masih kesulitan membaca di kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul dengan tema bahasan “Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diperoleh rumusan permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kesulitan membaca peserta didik kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu:

- a. Menganalisis kesulitan membaca peserta didik kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari.
- b. Menganalisis bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari.

## 2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas maka, manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

### a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap, penelitian analisis kesulitan membaca dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan terutama pada pendidikan sekolah dasar dan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam mengatasi kesulitan membaca siswa dengan mengetahui letak kesulitan membaca pada siswa agar tercapai tujuan belajar secara optimal.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak yakni peserta didik, pendidik, orang tua, dan penulis untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Bagi peserta didik

Memberikan informasi dan pemahaman tentang kesulitan membaca yang mereka alami agar dapat diusahakan mengatasi kesulitan tersebut supaya peserta didik dapat mengikuti pelajaran terutama pelajaran bahasa Indonesia.

#### 2) Bagi Pendidik

Manfaat penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kesulitan membaca yang dialami oleh peserta didik, sehingga pendidik dapat mengambil tindakan yang tepat guna

mengatasi masalah dalam kesulitan membaca pada peserta didik kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari.

3) Bagi Orang Tua

Manfaat Penelitian ini dapat memberikan gambaran kemampuan membaca peserta didik dan dapat mengatasi permasalahan yang ada di rumah terkait kesulitan membaca pada peserta didik kelas I Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari.

4) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau gambaran umum dan bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesulitan membaca peserta didik pada tingkatan kelas yang sama atau lebih tinggi.

#### **D. Penelitian Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wachida Herma Zunita NIM 1401412211 dengan judul “Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Nyi Ageng Serang Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan membaca pemahaman terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Gugus Nyi Serang Semarang. Hasil dari penelitian ini adalah besarnya pengaruh kemampuan membaca pemahaman terhadap hasil belajar siswa kelas IV yaitu koefisien

determinasi sebesar 0,455 sehingga perubahan pada variabel hasil belajar bahasa Indonesia dipengaruhi oleh kemampuan membaca pemahaman.<sup>12</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis dimana penelitian ini di laksanakan di kelas IV dan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penulis melakukan penelitian dikelas I dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas belajar membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Masrofah NPM 1913053019 dengan judul “Analisis Faktor Kesulitan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas Rendah SD Negeri 8 Metro Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan atau menjelaskan tentang faktor kesulitan membaca dan menulis peserta didik serta penyelesaian atau solusi untuk mengatasi kesulitan membaca dan menulis peserta didik kelas rendah SD Negeri 8 Metro Timur. Hasil penelitian ini memperlihatkan masalah kesulitan mengingat huruf bahkan peserta didik belum mengetahui huruf konsonan.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis dimana penelitian ini mengarah pada faktor kesulitan peserta didik kelas I, II dan III dalam membaca dan menulis, sedangkan penulis melakukan penelitian

---

<sup>12</sup> Wachida Herma Zunita, Skripsi: *Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Nyi Ageng Serang Semarang*, (Semarang: Universitas Semarang, 2016).

<sup>13</sup> Masrofah, Skripsi: *Analisis Faktor Kesulitan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas Rendah SD Negeri 8 Metro Timur*, (Bandar Lampung : Universitas Lampung, 2023).



yang mengarah pada analisis kesulitan membaca pada peserta didik kelas

I. Adapun persamaannya adalah membahas kesulitan membaca.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlina NIM 20800118052 dengan judul “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I di MI Al-Ikram Bulu Kasa Kabupaten Bone”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan dan faktor apa saja yang menghambat peserta didik dalam kesulitan membaca permulaan di kelas I MI Al-Ikram Bulu Kasa Kabupaten Bone. Hasil penelitian yang diperoleh ialah peserta didik kelas I dengan jumlah 15 peserta didik, terdapat 10 peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca permulaan.<sup>14</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis dimana penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara, sedangkan penulis melakukan penelitian dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama mengkaji kesulitan membaca pada siswa kelas I.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Tiara Lanop Pratiwi NPM 186910869 dengan judul “Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 002 Benai Kec. Benai Kab.Kuansing”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesulitan membaca peserta didik kelas II dan bagaimana upaya guru dalam mengatasinya. Hasil penelitian ini

---

<sup>14</sup>Nurlina, Skripsi: *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I di MI AL-Ikram Bulu Kasa Kabupaten Bone*, (Makassar:UIN Alauddin, 2023).

menunjukkan terdapat 4 peserta didik yang mengalami kesulitan membaca.<sup>15</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis dimana subjek penelitian ini menggunakan peserta didik kelas II, sedangkan penulis menggunakan peserta didik kelas I. Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama meneliti analisis kesulitan membaca.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Questy Alqurnia NPM 1853053005 dengan judul “Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas I SD Negeri 2 Metro Utara”. Penelitian ini bertujuan menggambarkan kesulitan membaca permulaan peserta didik, faktor yang melatarbelakangi serta penyelesaian kesulitan membaca kelas I SD 2 Metro Utara. Hasil penelitian menunjukkan kesulitan membaca permulaan pada umumnya yaitu kesulitan mengingat huruf.<sup>16</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis dimana penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus dengan melibatkan peserta didik, pendidik dan orang tua, sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan melibatkan peserta didik dan pendidik. Persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti kesulitan membaca menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>15</sup>Tiara Lanop Pratiwi, Skripsi: *Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 002 Benai Kec. Benai Kab. Kuansing*, (Universitas Islam Riau, 2022).

<sup>16</sup>Questy Alqurnia, Skripsi: *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri 2 Metro Utara*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2022).



pengetahuan, baik membaca kata perkata dari huruf-huruf yang tertulis maupun membaca yang lebih luas dengan artian mengamati alam semesta.

Anderson mengatakan bahwa membaca ialah proses dekoding (*decoding*). Yang berarti suatu kegiatan untuk memecahkan simbol-simbol verbal. Proses decoding atau pembacaan sandi dapat diartikan pula sebagai proses menghubungkan kata-kata tulis dengan bahasa lisan yang mencakup pengubahan tulisan menjadi bunyi yang bermakna.<sup>18</sup>

Tzu mengatakan bahwa membaca merupakan mengartikan atau menerjemahkan huruf ke dalam suara yang dikombinasi dengan kata-kata. Kata-kata di susun sehingga dapat dipahami dan dibaca tulisannya.<sup>19</sup>

Tarigan mengatakan “membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis, melalui media kata-kata atau bahasa tulis”.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca merupakan proses dimana seseorang menggunakan kemampuan menghubungkan hurufmenjadi kata-kata atau bahasa tertulis untuk memahami pesan yang disampaikan penulis.

---

<sup>18</sup>Darmadi, *Membaca Yuk “Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini”*, (Bogor: Guepedia Publisher, 2018), 14.

<sup>19</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 84.

<sup>20</sup>Sri Sunarti, *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*, (Pekalongan: NEM, 2021),. 9.

## 2. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tingkatan awal dalam proses membaca. Membaca permulaan diadakan di kelas rendah yakni pada kelas 1, 2, dan 3. Pada tahap membaca tersebut menekankan proses perseptual yakni mengenali korespondensi (hubungan antara bunyi yang satu dengan yang lain). Sementara dalam proses untuk memahami makna dari bacaan tersebut lebih diperuntukkan kepada kelas tinggi.<sup>21</sup>

Farida Rahim mengatakan bahwa membaca permulaan merupakan tahap awal membaca yang diajarkan di kelas rendah I dan II sekolah dasar. Fokus utamanya adalah menyuarakan hasil kesimpulan dari tulisan atau simbol yang dilihat.<sup>22</sup>

Rasto mengatakan, membaca permulaan diartikan sebagai kegiatan visual yang berupa proses menerjemahkan simbol tulis menjadi bunyi. Simbol tulis yang dimaksud contohnya yakni seperti huruf, kata, suku kata, atau kalimat.<sup>23</sup>

Widyaningrum mengatakan bahwa membaca permulaan mengarah pada istilah “melek huruf”, mulai dari pengenalan huruf dan pengajaran cara merangkainya sehingga menjadi sebuah bentuk yang bermakna.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Farida Rahim. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. h. 2.

<sup>22</sup> Mutia Alista Muslih dkk, “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 di SD Negeri Pekojan 02 Petang Kota Jakarta Barat”, Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol. 4 No.1, 2022, 66-83.

<sup>23</sup> Latifa Hilda Hadiana dkk, “Penggunaan Media Big Book Untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana”, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 4 No. 2, 2018,. 91.

<sup>24</sup> Jihan Safira Ramadani dan Badriyah Wulandari, “Upaya Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia”, 3.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca permulaan merupakan tingkatan awal membaca yang diajarkan di kelas rendah sekolah dasar dimana tahapan ini berfokus pada merangkai huruf sehingga menjadi sebuah bentuk kata yang bermakna.

### **3. Tujuan Membaca permulaan**

Tujuan dari membaca permulaan adalah untuk membangkitkan, membina dan memupuk minat anak untuk membaca. Siswa sekolah dasar harus mampu membaca dengan tepat. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Banyak pakar pendidikan mencari solusi bagaimana cara memperbaiki pembelajaran kemampuan membaca permulaan diberikan dikelas I. Tujuannya ialah agar siswa memiliki dan menyebutkan tulisan dengan intonasi yang baik sebagai dasar membaca lanjutan.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Sugiarto bahwa tujuan membaca permulaan antara lain:

- a. Untuk memperkenalkan huruf-huruf dalam abjad, sebagai tanda suara atau tanda baca
- b. Melatih keterampilan siswa untuk mengubah huruf-huruf dalam kata menjadi suara

---

<sup>25</sup> Irdawati dkk, “ Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I di Min Buol”, Jurnal Kreatif Online, Vol. 5 No. 4, 6.

- c. Mengetahui huruf dalam abjad dan melatih keterampilan siswa untuk menyuarakan dalam waktu singkat dapat mengaplikasikannya pada membaca lanjut.<sup>26</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan membaca permulaan yaitu untuk memperkenalkan huruf-huruf abjad dan menumbuhkan minat anak untuk membaca hingga dapat mengaplikasikannya pada membaca lanjut.

#### **4. Tahapan Perkembangan Membaca permulaan**

Membaca permulaan memiliki beberapa tahapan. Perkembangan kemampuan dasar membaca pada anak usia 5-6 tahun terdiri dari lima tahapan antara lain:

- a. Tahap Fantasi, merupakan tahapan awal mula anak belajar menggunakan buku dengan membawanya kemanapun dia akan pergi serta membukanya secara berulang-ulang maka anak akan beranggapan bahwa buku itu sangat penting baginya dan tahap ini juga orang tua berperan untuk memberikan pengertian kepada anak dalam hal pentingnya membaca dan selalu membacakan buku cerita gambar pada anak.
- b. Tahap pembentukan konsep diri. Dalam tahap ini orang tua berperan memberi rangsangan kepada anak dengan membaca buku. Serta secara

---

<sup>26</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Best Practices manajemen dan kepemimpinan sekolah*, (Tangerang: tira Smart), 58.

langsung anak terlibat dalam kegiatan membaca meskipun tidak mengetahui makna dari bacaan tersebut.

- c. Tahap membaca gambar, pada tahap ini peserta didik mengenal gambar yang dilihat pada bacaan dengan mendapati kata yang sudah dikenali serta dapat menceritakan kembali cerita yang telah dibacanya. Orang tua dalam tahapan ini melibatkan anak ketika sedang bercerita dengan memberikan pertanyaan kepada anak dan menyuruh anak untuk membaca lebih banyak lagi.
- d. Tahap mengenal bacaan, pada tahap ini muncul ketertarikan seorang anak untuk membaca apapun yang ada di sekelilingnya, misalnya anak membaca tulisan yang ada di tembok, dibungkus makanan, ataupun membaca tulisan yang ada dikardus.
- e. Tahap membaca lancar, pada tahapan ini guru dan orang tua tetap menemani dan mendampingi anak dalam membaca beberapa jenis buku yang ingin dibacanya karena dengan mendampingi anak tersebut dapat mendorong anak untuk memperbaiki kekeliruannya dalam membaca.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Ayu Nurafifah, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Raudlatul Athfa Mulimat Al-Mansur Pertapan Maduretno Taman Sidoarjo”, *Skripsi*(Surabaya: Fak. Tarbiyah da keguruan UIN Sunan Ampel, 2019, 19-20.



Glen dan Susanto mengatakan bahwa mengajar membaca dimulai dengan mengeja, dimulai dengan pengenalan huruf kemudian mengenal suku kata, barulah mengenal kata dan akhirnya kalimat.<sup>28</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tahap membaca permulaan dimulai dengan pendampingan pada peserta didik untuk mengeja, mengenal huruf, mengenal kata hingga dapat membaca sebuah kalimat.

## B. Kesulitan Membaca

### 1. Pengertian Kesulitan Membaca

Kesulitan diartikan sebagai keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Rasulullah SAW. bersabda:

عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرِّرَةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ (رواه البخاري ومسلم و ابو داوود والترمذی وابن ماجه)

Artinya: Dari Aisyah r.a berkata : bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Orang yang mahir membaca (Al- Qur’an) akan digolongkan bersama para Rasul dan malaikat, sedangkan orang yang membaca (Al- Qur’an) dengan terbata-bata dan susah baginya maka ia akan mendapatkan dua pahala.” (Hadits Riwayat Muslim).<sup>29</sup>

Berdasarkan hadits diatas, menurut penulis bahwa dalam memahami bacaan maka dibutuhkan pengajaran untuk memudahkan proses

<sup>28</sup>Rika Partikasari dkk, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Flash Card Subaca di PAUD Al-Anisa Bentiring Kota Bengkulu”, n.d., 1-19.

<sup>29</sup> Al-Hafidz Dzaqiyuddin Abdul Adzim bin Abdul Qowi Al-Mundziri, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Cet: I, Sukoharjo: Insan Kamil, 2012), 113.

membaca. Inti dari pengajaran ialah usaha untuk memberikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan tentang membaca yang baik dan benar.

Kesulitan membaca biasanya dikaitkan dengan disleksia. Disleksia adalah suatu gangguan yang berpusat pada sistem saraf dengan tanda mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, mengeja, atau dapat dikatakan kesulitan dalam mengenali huruf. Hal ini terjadi karena kelemahan pada otak dalam memproses informasi.<sup>30</sup>

Mulyono Olson mengatakan, kesulitan membaca merupakan suatu kendala dalam menekuni bagian kata atau kalimat. Peserta didik yang menghadapi kesulitan membaca akan mengalami kesulitan pula dalam memperoleh informasi. Peserta didik yang menghadapi kesulitan membaca sering sekali menunjukkan adanya gerak gerik ketegangan seperti mengerutkan kening, bingung, gelisah dan bahkan menggigit bibir.<sup>31</sup>

Abdurrahman mengemukakan bahwa kesulitan membaca ialah suatu kumpulan gejala kesulitan dalam mempelajari bagian-bagian kata dan kalimat, menyatukan komponen-komponen kata dan kalimat, dan kesulitan dalam belajar segala sesuatu yang berkenaan dengan arah dan masa.<sup>32</sup>

Menurut Nuraini, kesulitan membaca di sekolah dasar berhubungan dengan faktor rendahnya literasi tingkat awal peserta didik, kurangnya dukungan membaca dari lingkungan rumah, kurangnya

---

<sup>30</sup> Loeziana, "Urgensi Mengenal Ciri Disleksia", Vol. III No. 2, , 2017, 43.

<sup>31</sup> Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jakarta: PT Persero, 2020), 56.

<sup>32</sup> Khusna Yulinda Udhiyanasari, "Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas II di SDN Manahan Surakarta", *Jurnal IKIP PGRI Jember*, Vol. 3 No. 1, 2019, 40.

konsentrasi dalam membaca, kurangnya latihan membaca disekolah, kurangnya minat dan motivasi, kurangnya pemahaman isi kalimat, dan keterbatasan kosakata sehingga memerlukan strategi untuk membantu mengatasi kesulitan membaca.<sup>33</sup>

Menurut penulis kesulitan membaca ialah kendala dalam menekuni bagian kata atau kalimat yang sering sekali menunjukkan adanya gerak gerik ketegangan.

## 2. Karakteristik Kesulitan Membaca

Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Membaca tulisan yang terbalik contohnya: duku dibaca kudu, huruf “d” dibaca “b”, dan huruf “p” dibaca “q”.
- b. huruf yang ditulis terbalik.
- c. Sulit mengulang informasi yang didapat secara lisan.
- d. Bentuk tulisan buruk dan tidak jelas.
- e. Kesulitan dalam menggambar
- f. Mengalami kesulitan dalam memahami bacaan yang telah dibaca.
- g. Sulit menerima informasi secara lisan.
- h. Memiliki kesulitan dalam mengenali huruf dan melafalkan bunyi huruf.

---

<sup>33</sup> Mai Sri Lena Dkk, “Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika, Vol. 1 No. 5, 2023, hal. 206-214.

- i. Memiliki kesulitan dalam menggabungkan bunyi huruf menjadi kata yang bermakna.
- j. Memiliki keterlambatan dalam proses membaca karena sulit mengenal huruf, sulit menyatukan bunyi huruf dan mengingat bunyi huruf.<sup>34</sup>

Jika peserta didik tidak memiliki kemampuan dasar dalam membaca permulaan maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran yang lain. Karakteristik peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca yaitu sebagai berikut :

Menghilangkan huruf dan kata, penyisipan kata, mengubah kata mengucapkan kata dengan salah, mengucapkan kata dengan memerlukan bantuan guru, mengulang-ulang, tidak memperhatikan tanda baca pembetulan sendiri, ragu-ragu dan masih tersendat-sendat.

Adapun ciri-ciri anak yang mengidap disleksia (kesulitan membaca) sebagai berikut:

- a. Membaca dengan lamban dan terkesan tidak yakin dengan apa yang diucapkan.
- b. Menggunakan jarinya untuk mengikuti pandangan matayang beranjak pada setiap teks yang dibaca.
- c. Melewatkan beberapa suku kata atau baris dalam teks.
- d. Menambahkan kata-kata yang tidak ada dalam teks.
- e. Membolak-balik susunan huruf dengan mengganti huruf lain.

---

<sup>34</sup>Intan Salsabila Putri, “*Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Permulaan Siswa Kelas 3 di SDN Pondok Jagung 04 Serpong Utara*”, Skripsi. (Tangerang: Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2020), 21.

- f. Salah melafalkan kata-kata dengan kata lainnya.
- g. Membuat kata-kata sendiri yang tidak memiliki arti.
- h. Mengabaikan tanda baca.<sup>35</sup>

### 3. Jenis Kesulitan Membaca

Kesulitan membaca yang dialami peserta didik berbeda-beda. Menurut Pridasari, adapun jenis-jenis kesulitan membaca peserta didik, sebagai berikut:

- a. Kesulitan melihat jarak jauh. Kesulitan ini khususnya pada saat melihat tulisan di papan tulis karena hampir setiap pengajar menggunakan media papan tulis untuk menyampaikan materi.
- b. Kurang daya ingat. Bagi peserta didik yang memiliki daya ingat rendah akan membutuhkan bimbingan dalam mengeja huruf yang akan dibaca saat pembelajaran dikelas.
- c. Kesulitan mengeja. Saat membaca peserta didik terbiasa mengeja suku kata sehingga saat ada huruf konsonan ditengah istilah akan menyulitkan peserta didik mengetahui teks isi bacaan.
- d. Kesulitan melafalkan huruf. Terdapat peserta didik yang kesulitan untuk menyebutkan huruf misalnya huruf “R” dan huruf “F”, sehingga membuat peserta didik tersendat-sendat membacanya.
- e. Kesalahan penggantian huruf. Terdapat peserta didik yang masih mengejadalam membaca teks contohnya keliru pada pengucapan huruf karena kurnag memperhatikan penggantian huruf saat membaca.

---

<sup>35</sup> Loeziana, “*Urgensi Mengenal Ciri Disleksia*”, 49.

- f. Belum memperhatikan tanda baca. Penggunaan tanda baca sangat penting karena dapat mengubah makna dalam kalmia. Terdapat peserta didik yang masih diingatkan mengenai tanda baca saat sedang membaca.
- g. Kurang mengenal huruf. Terdapat peserta didik yang belum menghafal huruf dan kesulitan membedakan huruf yang hampir mirip seperti “b” dan “d” sehingga menimbulkan keraguan saat membaca.<sup>36</sup>

Rafika mengatakan terdapat beberapa jenis kesulitan membaca antara lain:

- a. Kurang mengenal huruf, yakni kesulitan mengidentifikasi dan melakukan penghilangan huruf yang sering terjadi akhir kata.
- b. Kesulitan mengeja, hal ini terlihat saat peserta didik kesulitan mengeja atau terbata-bata dalam membaca kalimat yang menggunakan huruf diftong (seperti ai, au, dan ou). Mengeja dengan terbata-bata terjadi karena peserta didik ragu-ragu terhadap kemampuan membacanya.
- c. Kesulitan melafalkan huruf, pelafalan bunyi bahasa atau huruf berkaitan dengan kemampuan berbicara peserta didik. Terdapat kelemahan berbicara (cadel) menyebabkan peserta didik

---

<sup>36</sup>Pridasari, Fifi dan Siti Anafiah, “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I di SDN Demangan Yogyakarta, Jurnal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST)”, 2019, 840-841.

kesulitan untuk menyebutkan huruf-huruf dengan baik, seperti d, r, dan s.<sup>37</sup>

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa jenis-jenis kesulitan membaca peserta didik diantaranya yaitu kesulitan mengenal huruf, kesulitan melafalkan huruf, kesulitan mengeja, kesulitan melihat jarak jauh, kurangnya daya ingat, dan kesalahan penggantian huruf.

#### 4. Faktor Kesulitan Membaca

Peserta didik yang mengalami kesulitan membaca di sebabkan oleh beberapa faktor. Adapun faktor yang dimaksud antara lain:

##### a. Faktor internal, meliputi:

- 1) Minat baca, rendahnya minat baca pada peserta didik akan menimbulkan kesulitan dalam membaca sebab minat baca ialah suatu yang timbul pada diri individu secara sadar.
- 2) Motivasi, adanya motivasi yang besar dalam diri individu akan memperlancar proses belajar pada peserta didik sehingga mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam belajar.
- 3) Kepemilikan minat membaca, dalam keterampilan berbahasa diantaranya membaca, berbicara, menyimak dan menulis. Keterampilan tersebut harus diaplikasikan secara teratur supaya keterampilan peserta didik berjalan dengan baik.

---

<sup>37</sup>Rafika Nurma dkk, Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar, Jurnal Online, Vol.2, 2020, 71.

- 4) Fisiologis, pada faktor merupakan keadaan yang berkaitan dengan kondisi jasmani seseorang meliputi kesehatan fisik, jenis kelamin dan sistem saraf. Contohnya perihal fungsi organ-organ dan susunan tubuh seperti gangguan pada alat bicara, system pendengaran dan gangguan penglihatan yang mempengaruhi kurangnya semangat peserta didik dalam belajar.
- 5) Intelegensi atau intelektual, ialah suatu keadaan bernalar yang terdiri dari pemahaman yang mendasar tentang kecepatan dalam merespon. Intelegensi juga merupakan suatu kemampuan individu yang berjalan sesuai dengan berpikir rasional dan bertindak secara efektif terhadap sekitar.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal pada peserta didik ialah bagaimana lingkungan di sekelilingnya (keluarga, sekolah, dan masyarakat) memberikan dukungan kepada anak untuk gemar membaca. Contohnya dalam lingkungan sekolah ada perpustakaan dengan fasilitas yang baik sehingga peserta didik tertarik untuk membaca di perpustakaan sekolah.<sup>38</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kesulitan membaca antara lain faktor internal yang ada dalam diri individu setiap peserta didik dan faktor eksternal yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

---

<sup>38</sup> Khusna Yulinda, "Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Kesulitan Membaca Kels II di SDN Manahan Surakarta", PLB IKIP PGRI JEMBER 3 No. 1, 2019, 41.



Adapun faktor penyebab anak yang mengalami gangguan disleksia antara lain:

- a. Anak lahir prematur dengan berat lahir rendah dapat mengalami gangguan pada pemusatan perhatian atau gangguan belajar.
- b. Anak dengan kelainan fisik seperti gangguan pendengaran atau penglihatan akan kesulitan belajar membaca.
- c. Anak kurang memahami perintah karena lingkungan menggunakan beberapa bahasa.
- d. Anak sering pindah sekolah.
- e. Anak sering absen karena sakit atau ada masalah dalam keluarga.
- f. Anak pandai dan berbakat yang tidak tertarik dengan pembelajaran bahasa sehingga kurang konsentrasi.<sup>39</sup>

#### 5. Upaya mengatasi Kesulitan Membaca

Hargio mengatakan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan membaca dilakukan dengan memahami bagaimana cara belajarnya karena anak yang mengalami kesulitan sering terbalik ketika melihat huruf. Berikut upaya penanganan yang dapat dilakukan yaitu:

- a. Menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif.  
Salah satunya yakni menggunakan media gambar. Dengan

---

<sup>39</sup> Loeziana, "Urgensi Mengenal Ciri Disleksia", 48.

bantuan belajar akan sangat memudahkan anak untuk mengenal huruf.

- b. Meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi pada anak. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi yaitu dengan membacakan dongeng dan menjelaskan manfaat membaca. Selain itu rasa percaya diri anak juga harus ditimbulkan karena anak dengan kesulitan membaca (disleksia) sulit dalam mengikuti pelajaran dikelas sehingga sering dikucilkan oleh teman sekelasnya. Untuk menimbulkan rasa percaya diri yakni dengan cara memunculkan semangat belajar anak dikelas.
- c. Jangan pernah menyalahkan anak atas kondisi yang dialaminya. Anak yang mengalami disleksia disebabkan karena adanya kesalahan pada otak anak bukan karna sering bermain sehingga menyalahkan anak.
- d. Memberikan program khusus membaca remedial. Program ini mengarah pada anak yang mengalami kesulitan membaca cukup berat sehingga anak dapat mengatasi kesulitannya secara sungguh-sungguh.<sup>40</sup>

Saiful Bahri Djamarah mengemukakan upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesulitan membaca yaitu:

---

<sup>40</sup> Khusna Yulinda, "Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Kesulitan Membaca Kels II di SDN Manahan Surakarta, 2012",42-43.

- a. Menyesuaikan kemampuan dan perkembangan dari peserta didik, seperti mengajarkan mulai dari mulai mengenalkan nama dan bentuk huruf, serta memberitahukan bunyi penggabungan huruf menjadi suku kata.
- b. Peserta didik dikelompokkan sesuai kemampuan yang terdapat pada individu masing-masing anak, kemudian guru mengajarkan dalam proses membaca sesuai kemampuannya.
- c. Peran pendidik yakni harus menyadari setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, oleh karena itu peserta didik membutuhkan perhatian khusus untuk menghadapi kesulitan dalam membaca.<sup>41</sup>

Adapun sistem pengajaran menggunakan metode global dapat digunakan oleh guru dalam upaya mengatasi kesulitan membaca yaitu mengajarkan membaca dimulai dari suatu hal yang global yaitu dimulai dari suatu paragraf, kemudian mengerucut ke kalimat, menjadi kata selanjutnya baru huruf. Misalnya, guru menulis dipapan tulis sebuah cerita singkat kemudian membacakannya sambil menggunakan tongkat kecil dan siswa menirukannya. Setelah diulangi beberapa kali, jika siswa sudah mulai hafal dengan ceritanya kemudian siswa maju satu persatu ke depan sambil menunjuk tulisannya.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Solusi Kesulitan Membaca pada Anak*, (Bandung : Dedikbud), 2002, 106.

<sup>42</sup> Saleh Abas, *Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Lumbung Pustaka UNY, 2008, 89

### C. Indikator Kesulitan Membaca

Membaca permulaan memiliki banyak indikator yang dapat mengidentifikasi siswa mengalami kesulitan membaca. Peserta didik yang kesulitan dalam membaca memperlihatkan kebiasaan yang tidak wajar. Nini Subini mengatakan individu yang kesulitan membaca akan sulit dalam memaknai simbol, huruf dan angka, indikator peserta didik yang kesulitan membaca sebagai berikut:

- a. Inakurasi (ketepatan) dalam membaca, meliputi lambat dalam membaca, intonasi suara kadang naik, kadang turun atau tidak teratur.
- b. Sering terbalik dalam mengenal huruf dan kata, misalnya p dengan q, u dengan w, kata palu dengan lupa dan seterusnya.
- c. Sering mengulang dalam mengeja dan menebak kata-kata.
- d. Kesulitan mengeja dengan benar.
- e. Sulit dalam memahami apa yang dibaca.
- f. Lupa pada tanda baca seperti titik, koma dan lainnya.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. 45

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif di Indonesia pertama kali digunakan oleh para antropolog dan sosiolog sebagai metode penyelidikan di Indonesia pada dekade awal abad ke-20.<sup>44</sup> Penelitian kualitatif menggunakan data berupa informasi secara deskriptif, yang memiliki karakteristik utama berasal dari latar belakang kenyataan di masyarakat dengan langkah pengamatan wawancara dan penelaahan dokumen. Teori penelitian kualitatif dibangun berdasarkan data kemudian penyajian dan analisis data dilakukan secara naratif.<sup>45</sup> Agar hasil penelitian menjadi layak, analisis data dalam penelitian kualitatif harus dilakukan dengan layak.

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>46</sup> Menurut Walidin, Saifullah, dan Tabrani penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan dan dilakukan dalam setting yang alamiah. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian

---

<sup>44</sup> Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan Konseling", IKIP Siliwangi: Quanta, Vol. 2, No. 2, May 2018.

<sup>45</sup> Subandi, "Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode dalam Penelitian pertunjukan", Surakarta: Institut Seni Indonesia.

<sup>46</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", Universitas Negeri Yogyakarta: Humanika Kajian Mata Kuliah Umum, Vol. 21, No. 1, (2021), 33-54

kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Chariri, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan dengan setting tertentu yang ada dalam kehidupan nyata dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadi. Dari uraian di atas, penelitian kualitatif adalah proses memahami fenomena yang terjadi secara alamiah, peneliti berperan sebagai instrument yang ikut merasakan apa yang dialami oleh yang diteliti dimana hasil dari penelitian ini bersifat naratif dan terperinci.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dengan mengkaji sebuah fakta yang ada di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat maupun lembaga pendidikan. Oleh dengan itu pemilihan pendekatan penelitian kualitatif cocok digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian kali ini penulis akan melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari.

## **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang peneliti gunakan mengenai analisis kesulitan membaca siswa adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang diupayakan mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Ini ditunjukkan untuk

memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan pandang tertentu.<sup>47</sup>

Kualitatif deskriptif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini umumnya dipakai dalam fenomenologi sosial.<sup>48</sup> Penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti. Penelitian kualitatif deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada..<sup>49</sup> Dimana maksud dari penelitian merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Berdasarkan uraian diatas, Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan tentang kesulitan membaca pada peserta didik kelas 1 MI Yayasan Pendidikam Islam Sumbersari, dalam konteks ini peneliti melibatkan peserta didik dan pendidik.

---

<sup>47</sup>Sugiyono. 2017, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2011), 56.

<sup>48</sup> Wiwin Yuliani, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan Konseling*.

<sup>49</sup>Destiani Putri, Dwi Melliana, dkk, "Iklim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif Ekologi", UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 1, No. 12, Mei 2021.

## B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti data dokumen, dan lain-lain.<sup>50</sup> Dalam mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan di MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari, untuk mengetahui berbagai macam kesulitan membaca, maka penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.<sup>51</sup> Adapun yang dimaksud “data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya”.<sup>52</sup> Artinya peneliti mengumpulkan data-data dari hasil wawancara yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan guru kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam yang berhubungan tentang kesulitan membaca yang dialami oleh siswa.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari keterangan atau kata-kata yang diucapkan secara lisan dan dijadikan pokok utama dalam pendataan mengenai permasalahan yang ada di tempat penelitian.

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*,” (Bandung : Remaja Rosdakarya 1013), 6.

<sup>51</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2013), 129.

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 22.



## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data di luar kata-kata dan tindakan, yaitu berupa tulisan. Sumber data sekunder adalah sumber data lengkap yang berfungsi untuk melengkapi atau menguatkan data yang dibutuhkan dari data primer.<sup>53</sup> Data Sekunder dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan peneliti sebagai pendukung data primer, observasi juga dilakukan dengan dokumentasi sebagai data pendukung untuk melihat data-data subjek didalam penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Summersari.

### C. Penjabaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Pendidikan Islam yang secara geografis terletak di Jalan Proklamasi Nomor 13, Kelurahan Summersari Bantul, Kecamatan Metro Selatan, Provinsi Lampung. Peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan berdasarkan penelitian, kondisi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, yakni adanya kesulitan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibutuhkan guna memperoleh data yang objektif mengenai kesulitan membaca siswa. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Penelitian ini merupakan jenis

---

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 113.

penelitian kualitatif lapangan, maka pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti “*melihat*” dan “*memperhatikan*”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat dan mencatat fenomena yang muncul, observasi juga bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah dan memberikan gambaran yang nyata kepada peneliti tentang perilaku, kejadian dan peristiwa.<sup>54</sup>

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi terstruktur yang mana dalam observasi ini peneliti memberikan sebuah tes bacaan kepada peserta didik, dan dalam lembar observasi ini peneliti mencantumkan beberapa indikator kesulitan membaca. Hal ini bertujuan untuk mengamati dan mengetahui kemampuan membaca dan kesulitan membaca siswa. Observasi dilakukan langsung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar oleh guru kelas I di MI Yayasan Pendidikan Islam Sumpalsari.

### 2. Wawancara/ Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*)

---

<sup>54</sup> Esty Aryani Safithy, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*, (Purwokerto : CV IRDH, 2018), 49.

yang mengajukan sejumlah pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>55</sup>

Wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran. Dengan wawancara penulis mengharapkan informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai sumber untuk dijadikan bahan penelitian mengenai analisis kesulitan membaca siswa. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, website, dan sebagainya yang berkaitan dengan topik pembahasan yang sedang diteliti. Teknik dokumentasi ini merupakan penunjang untuk kesempurnaan penelitian dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh peneliti seperti memperoleh data tentang sejarah singkat, visi, misi, buku harian siswa dan buku nilai semester siswa serta keadaan guru dan keadaan siswa MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari.

## **E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Teknik penjaminan keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*creadibility*) dalam data

---

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, 186.

penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan.
2. Peningkatan ketekunan.
3. Triangulasi.
4. Memberchek.<sup>56</sup>

Adapun teknik penjamin keabsahan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber artinya membandingkan perolehan data menggunakan data yang diperoleh dari sumber yang sama, namun menggunakan alat dan waktu yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji data yang diperoleh darisiswa kelas I untuk mengetahui kesulitan membaca, dengan adanya berbagai sumber informasi yang didapatkan dari masing-masing siswa sehingga didapatkan suatu perbandingan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R &d*, 270.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi maupun teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan data yang lebih valid.<sup>57</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisasi data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, t.t 274.

yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>58</sup> Terdapat berbagai macam model analisis data dalam penelitian kualitatif, berikut model analisis data tersebut:

#### 1. Model Analisis Konstan Komparasi

Model analisis ini dikemukakan oleh Glaser dan Strauss yang dimaknai sebagai prosedur komparasi untuk mencermati padu atau tidaknya data dengan konsep-konsep yang dikembangkan, padu tidaknya generalisasi atau teori dengan data yang tersedia, dan padu atau tidaknya keseluruhan temuan penelitian itu sendiri dengan kenyataan lapangan yang tersedia.

#### 2. Model Analisis Interaktif

Menurut Miles dan Huberman aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu:

- a. Reduksi Data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- b. Penyajian Data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya. Hal ini untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.
- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi dimana kesimpulan pertama bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

mendukung. Kesimpulan adalah untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Pendidikan Islam yang beralamat di Jl. Proklamasi No. 13, Kecamatan Metro Selatan, Kelurahan Sumbersari Bantul, Kota Metro. Sekolah ini telah berdiri sejak tahun 1966 dan terakreditasi B. Sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Bapak Basarudin, S.Pd.I. Sekolah ini memiliki tenaga pendidik sebanyak 12 orang. 8 orang guru perempuan, 4 orang guru laki-laki dan memiliki 112 siswa.

##### **2. Profil MI YPI Sumbersari**

Nama Madrasah : MI Yayasan Pendidikan Islam Metro Selatan

NSM : 111218720007

NPSN : 60706038

Jenjang Akreditasi : B

Alamat Madrasah:

Jalan : Jl. Proklamasi No. 13

Kelurahan : Sumbersari Bantul

Kecamatan : Metro Selatan

Kota : Metro

No. Telp : 081369166213



Nama Yayasan : Yayasan Pusat Pendidikan Islam

Alamat Yayasan :

Jalan : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 55

Kelurahan : Metro

Kecamatan : Metro Pusat

Kota : Metro

No. Telp : 0813691662

Tahun didirikan : 1966

Tahun Beroperasi : 1966

Kepemilikan Tanah : Yayasan

a. Status tanah : Wakaf

b. Luas tanah : 650 m<sup>2</sup>

Status Bangunan : Yayasan

Luas seluruh bangunan : 343 m<sup>2</sup>

### 3. Visi dan Misi MI YPI Sumpetersari

#### a. Visi

Visi satuan pendidikan MI YPI Sumpetersari adalah : *“Terciptanya Peserta Didik Berakhlakul Karimah , Cerdas dan Berprestasi”*.

#### b. Misi

Misi satuan pendidikan MI YPI Sumpetersari adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang sesuai dengan ajaran agamanya.

- 2) Menumbuhkembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
- 3) Menumbuhkembangkan perilaku dan praktek nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat dilingkungannya.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berpikir aktif, kreatif, dan aktif dalam memecahkan masalah.
- 5) Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa berkembang sesuai minat dan bakatnya.

b. Tujuan satuan pendidikan

Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah YPI Summersari Kecamatan Metro Selatan disusun dengan tujuan :

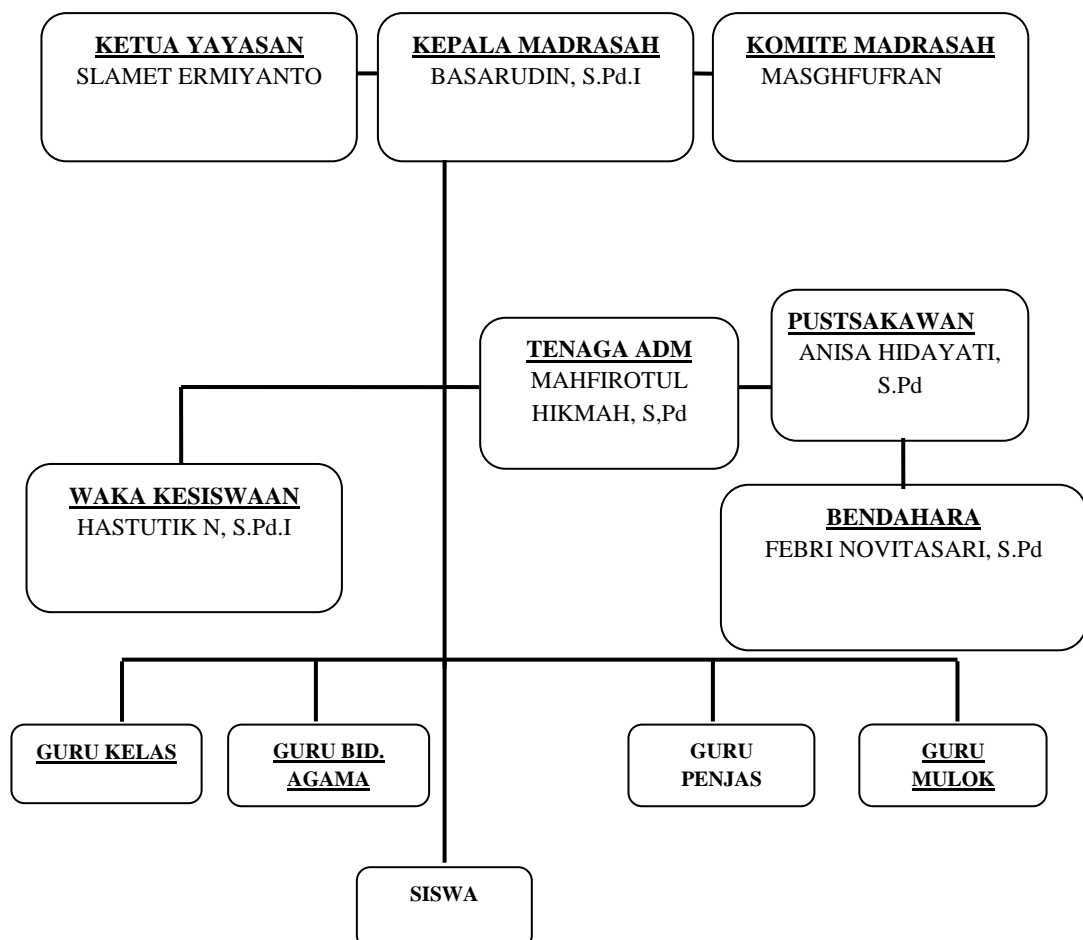
- 1) Sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah.
- 2) Menjadikan kurikulum lebih sesuai dengan kebutuhan setempat.
- 3) Menciptakan pembelajaran disekolah yang bersifat mendidik, mencerdaskan dan mengembangkan kreativitas anak.
- 4) Menciptakan pembelajaran yang efektif, demokratis, menantang, menyenangkan dan mengasyikkan.
- 5) Mampu mencapai nilai rata-rata mata pelajaran 8,00 dan lulusan MI YPI Summersari dapat terserap di SLTP .
- 6) Mampu menjadi sekolah yang berkarakter dengan identitas ke Islaman yang kuat.

- 7) Memiliki juara I lomba olimpiade MIPA dan berbagai macam perlombaan.
- 8) Memiliki system pengelolaan sekolah terpadu dalam bentuk Standar Pelayanan Minimal (SPM).
- 9) Lulusan MI YPI Sumpersari bisa tahfizul qur'an juz 30.

#### 4. Struktur organisasi MI YPI Sumpersari

Struktur organisasi MI Yayasan Pendidikan Islam Sumpersari tahun pelajaran 2023/2024, terdiri dari beberapa orang pengelola lembaga pendidikan sesuai job deskripsi sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi MI YPI Sumpersari**



## 5. Keadaan Guru dan Siswa MI YPI Sumbersari

### a. Keadaan Guru MI YPI Sumbersari

Guru sebagai pemeran utama dalam proses belajar mengajar, inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Disamping orang tua dan masyarakat, guru berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sebagai tolok ukur keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi. MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari memiliki tenaga pendidik atau guru sebanyak 12 orang, dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Guru dan Pegawai MI YPI Sumbersari**

NO	NAMA GURU	Ijazah			Tugas Mengajar
		Tkt	Jurusan	Thn	
1.	BASARUDIN, S.Pd.I	S1	PAI	1996	Gr. Kelas
2.	HASTUTIK NINGSIH, S.Pd.I	S1	PAI	1996	Gr Kelas
3.	ANISA HIDAYATI, S.Pd	S1	B. Ing	2005	Bid Studi
4.	FEBRI NOVITASARI, S.Pd	S1	Penjas	2012	Bid Studi
5.	MEI NOVITASARI, S.Pd.I	S1	B. Ing	2018	Gr Kelas
6.	HARYADI, S.Pd	S1	Gr Kelas	2018	Gr Kelas
7.	ABDILLAH B.A.M, S.Pd	S1	B. Arab	2019	Gr Kelas
8.	MAHFIROTUL HIKMAH, S.Pd	S1	Gr Kelas	2019	Gr Kelas
9.	HALIMATU SA'DIAH, S.Pd	S1	PAI	2021	Bid Studi
10.	FITRIANI, S.Pd.I	S1	PAI	2022	Bid Studi
11.	SASTRI LISMA DEWI, S.Pd	S1	PGMI	2022	Gr Kelas
12.	HERY MUSTOFA, S.Kom	S1	Kom	2022	Operator

b. Keadaan Siswa MI YPI Sumpersari

Adapun data jumlah siswa dan siswi yang masih aktif belajar di MI YPI Sumpersari dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2**

**Daftar siswa MI Yayasan Pendidikan Islam Sumpersari 2023/2024**

No	KELAS	Jumlah siswa
1.	Kelas I	16
2.	Kelas II	22
3.	Kelas III	24
4.	Kelas IV	17
5.	Kelas V	21
6.	Kelas VI	12
	JUMLAH	112

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI YPI Sumpersari

MI YPI Sumpersari memiliki sarana dan prasarana yang baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

a. Kondisi ruang

**Tabel 4.3**

**Keadaan Ruang di MI Yayasan Pendidikan Islam Sumpersari**

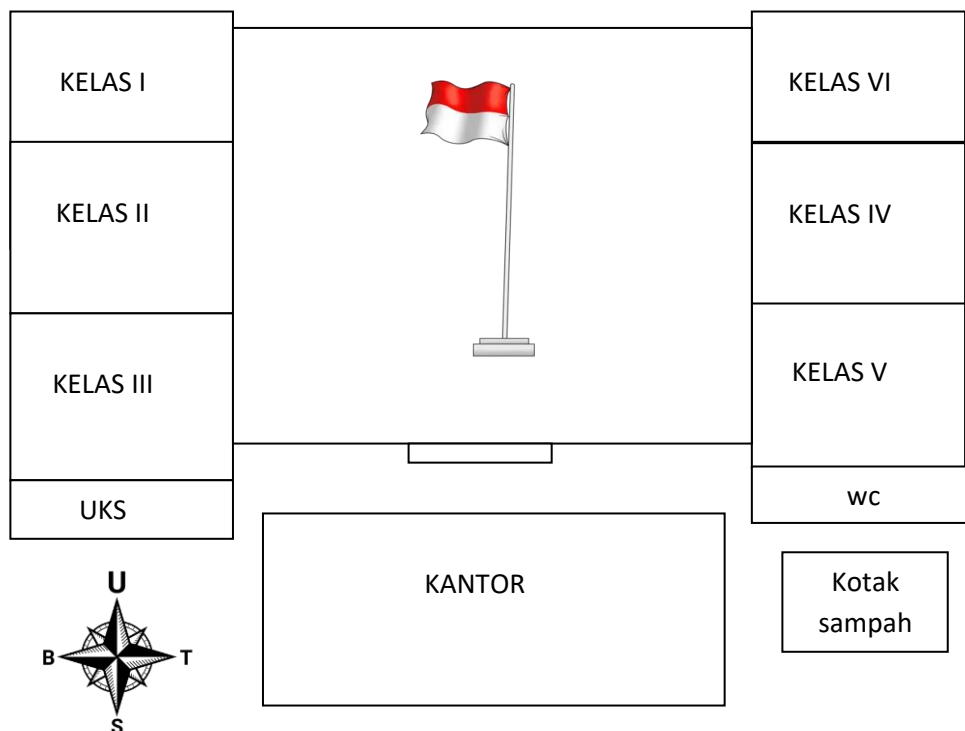
NO	Nama Ruang	Jumlah ruang	Jumlah Kondisi ruangan	
			Baik	Kurang baik
1.	Kelas	6	3	3
2.	Kantor	1	1	-
3.	Perpustakaan	1	-	1
4.	UKS	1	1	-
5.	Toilet	4	4	-
6.	Ruang BK	1	1	-
7.	Koperasi	1	-	1

## b. Keadaan Alat Peraga

**Tabel 4.4****Keadaan Alat Peraga di MI Yayasan Pendidikan Islam Sumpersari**

Jenis Alat Peraga	Jumlah	Kondisi	
		Baik	Kurang Baik
IPA	3	1	2
IPS	1	1	-
Matematika	2	1	1

## 7. Denah Lokasi MI YPI Sumpersari

**Gambar 4.2****Denah Lokasi MI Yayasan Pendidikan Agama Islam Sumpersari**

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Pendidikan Islam, pada penelitian ini peneliti memilih kelas I (satu) sebagai subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana kesulitan membaca peserta didik serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam..

### **1. Kesulitan Membaca Permulaan yang Dihadapi Peserta Didik Kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Summersari**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam pada hari rabu tanggal 22 Mei 2024, terdapat 8 dari 16 peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam membaca. Hal ini dapat peneliti lihat dari kegiatan observasi dalam proses pembelajaran dimana saat guru mengajarkan membaca, ada peserta didik yang tidak fokus dalam pembelajaran membaca tersebut. Peneliti melakukan observasi langsung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar oleh guru kelas I dengan memberikan teks bacaan kepada peserta didik.<sup>59</sup> Adapun deskripsi kesulitan membaca yang dihadapi peserta didik sebagai berikut:

---

<sup>59</sup>Observasi siswa MI Yayasan Pendidikan Islam Summersari.22 Mei 2024.

a. Kesulitan Mengenal Huruf

Bentuk kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam mengenal huruf yaitu belum mengenal sebagian huruf baik huruf vokal, maupun konsonan, dan huruf diftong. Beberapa peserta didik juga sulit membedakan beberapa huruf yang bentuknya hampir sama seperti yang dialami peserta didik bernama Abdul Mu'in yang mengalami kesulitan dalam membedakan huruf “p” dan “d”, “q” dan “p”, serta huruf “m” dan “w”. Peserta didik ini juga belum mengenal huruf diftong. Selain Abdul Mu'in, terdapat juga beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membedakan huruf dan belum mengenal hurufdiftong diantaranya Aqil Syarif Fernandi, Arfan Al Ahza Dzafar. Untuk peserta didik yang bernama Khalisa Rahma Septika, Marita Avida Savana kesulitan yang dialami yaitu belum mengenal huruf diftong. Sedangkan peserta didik yang bernama Haikal Gibran dan Vais Alfarizi belum memenuhi satu pun aspek dalam mengenal huruf yaitu belum mengenal huruf vokal, konsonan, dan diftong.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang berkesulitan dalam mengenal huruf berjumlah 7 orang,. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dikemukakan oleh guru kelas 1 yaitu Ibu Mahfirotul Hikmah yang menyatakan bahwa “kesulitan yang dialami peserta didik yaitu kesulitan dalam mengenal sebagian huruf, dan kesulitan dalam mengenal huruf yang bentuknya hampir sama”.



#### b. Kesulitan Merangkai Susunan Kata

Kesulitan selanjutnya yang dialami oleh peserta didik yaitu kesulitan dalam merangkai susunan kata. Peserta didik yang mengalami kesulitan ini diantaranya ialah Arfan Al Ahza Dzafar, Khalisa Rahma Septika, Marita Avida Savana, Azzam Khalif Afifi yang terbata-bata dalam merangkai susunan kata juga mengulang ulang ketika merangkai susunan kata terbuka yaitu kata “aku”, “pergi” dan suku kata tertutup yaitu kata “rumah”, “makan”. Ada pula peserta didik yang masih membutuhkan bantuan guru dan belum dapat merangkai susunan kata diantaranya yaitu peserta didik yang bernama Abdul Mu’in, Aqil Syarif Fernandi, Haikal Gibran, dan Vais Alfarizi.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 peserta didik yang terbata-bata dan mengulang-ulang dalam merangkai susunan kata sedangkan 4 peserta didik lainnya masih membutuhkan bantuan guru dan belum mampu merangkai susunan kata. Sesuai dengan hasil wawancara ibu Mahfirotul Hikmah yang mengemukakan bahwa “kesulitan yang dialami oleh peserta didik yaitu terbata-bata dan sering mengulang-ulang dalam merangkai susunan kata dan juga masih memerlukan bantuan ketika membaca”.

#### c. Kesulitan Mengidentifikasi Kata

Bentuk kesulitan membaca permulaan yang dialami peserta didik dalam mengidentifikasi kata yaitu menghilangkan dan menambah huruf pada kata, serta mengubah huruf pada kata. Peserta didik yang mengalami

hal tersebut diantaranya yaitu Abdul Mu'in, Aqil Syarif Fernandi, Azzam Khalif Afifidan Khalisa Rahma Septika. Peserta didik ini menghilangkan huruf dari kata “mempunyai” dan membacanya menjadi kata “punya”, kata “ayam” menjadi “maya” sedangkan peserta didik yang bernama Haikal Gibran dan Vais Alfarizi belum dapat mengidentifikasi kata. Dari analisis di atas dapat dilihat bahwa terdapat 6 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi kata yaitu menghilangkan dan mengubah kata, terdapat juga 4 peserta didik yang belum dapat mengidentifikasi kata, serta 2 peserta didik lainnya masih terbata-bata dalam mengidentifikasi kata.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh ibu Mahfirotul Hikmah yang menyatakan bahwa “ peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan yaitu sering menghilangkan huruf dan mengubah huruf pada kata”

d. Mengabaikan tanda baca

Bentuk kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca permulaan yaitu terdapat peserta didik yang ketika sedang membaca tidak memperhatikan intonasinya yaitu menghiraukan tanda baca. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa 8 peserta didik tidak memperhatikan ataupun menghiraukan tanda baca.

e. Tidak lancar dalam membaca

Bentuk kesulitan yang dialami oleh peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan yaitu berdasarkan hasil

observasi yang telah dilakukan oleh penulis menemukan bahwa peserta didik tidak lancar dalam membaca. Semua peserta didik masih memerlukan waktu yang sangat lama dalam membaca, ketika membaca pula ia sering mengulang-ulang bacaannya sehingga kurang fokus saat membaca dan kata yang dibacanya kurang tepat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menemukan bahwa terdapat 8 peserta didik yang masih belum lancar dalam membaca dan memerlukan waktu yang lama dalam membaca. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh ibu Mahfirotul Hikmah saat diwawancarai mengemukakan bahwa “peserta didik saat belajar kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung”.

f. Tidak memahami isi bacaan

Bentuk kesulitan yang dialami peserta didik dalam hal pembelajaran membaca yaitu banyak peserta didik yang tidak memahami isi bacaan yang dibacanya maupun yang dibacakan oleh penulis dikarenakan ia belum lancar membaca. Peserta didik tidak memahami sama sekali apa yang dibacanya karena kurang fokus dan tidak berkonsentrasi saat membaca. Berdasarkan hasil analisis tersebut semua peserta didik tidak memahami isi bacaan yang telah ia baca.

2. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh data tentang upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik

kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam. Berikut ini data upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca :

- a. Menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif

Setelah dilakukan observasi guru kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari diperoleh informasi bahwa ibu Mahfirotul Hikmah selaku wali kelas menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang ada pada buku paket agar peserta didik lebih mengerti pada saat proses belajar berlangsung.

- b. Meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan motivasi

Berdasarkan hasil observasi, cara guru meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan motivasi dengan cara berani unjuk diri di depan kelas dan memberikan apresiasi berupa pujian dengan tepat. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Ibu Mahfirotul hikmah menyatakan bahwa cara meningkatkan percaya diri dengan cara memberikan tepuk tangan atau permen ketika peserta didik aktif menjawab pertanyaan.

- c. Tidak menyalahkan peserta didik atas kondisi yang dialaminya

Berdasarkan hasil observasi guru Mahfirotul hikmah memahami kekurangan dan kelebihan peserta didik dan membantu permasalahan peserta didik. Hasil wawancara yang dilakukan dinyatakan bahwa tidak pernah menyalahkan peserta didik atas kondisi yang dialami.

d. Memberikan Program khusus remedial

Setelah dilakukan observasi cara guru Mahfirotul hikmah memberikan program remedial dengan cara memberikan evaluasi dan tindak lanjut diakhir pelajaran kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa cara memberikan program remedial yang dilakukan guru Mahfirotul hikmah yaitu dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk membaca satu persatu.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari

Setelah peneliti melakukan observasi dengan memberikan tes kepada peserta didik maka peneliti menemukan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran membaca permulaan. Berdasarkan hasil analisis terdapat 8 dari 16 peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Adapun bentuk kesulitannya sebagai berikut:

a. Kesulitan Mengenal Huruf

Salah satu karakteristik kesulitan yang dialami oleh peserta didik kelas 1 MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari yaitu dalam mengenal huruf. Peserta didik belum mampu membedakan beberapa huruf, terutama huruf yang hampir sama. Seperti huruf “b” dengan “d”, “p” dengan “q”, “n” dengan “u”, “j” dengan “i”, “w” dengan

“m”. Hal tersebut menyebabkan peserta didik merasa bingung dan sering menukar hurufhuruf tersebut saat membaca. Peserta didik juga belum mampu mengenal huruf diftong. Huruf diftong ialah gabungan dua huruf vokal contohnya “au”, “ai”, “oi”, dan “eu”. Dalam hal ini peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca bacaan yang mengandung huruf diftong. Pada kesulitan ini peserta didik telah mengenal huruf dengan cukup baik namun masih mengalami ketika menggabungkan huruf-huruf tersebut. Kesulitan peserta didik dalam mengenal huruf dapat terjadi karena belum berkembangnya kemampuan dalam mengenal dan membedakan simbol-simbol.

Hal tersebut sesuai dengan pemikiran Farida Rahim yang menyatakan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dapat disebabkan karena belum berkembangnya kemampuan peserta didik dalam mengenal dan membedakan simbol-simbol cetakan, seperti hurufhuruf, angka-angka dan kata-kata, contohnya peserta didik belum mampu membedakan huruf “b”, “p” dan “d”.<sup>60</sup>

b. Kesulitan merangkai susunan kata

Karakteristik selanjutnya yang dialami peserta didik dalam membaca adalah belum mampu merangkai susunan kata. Peserta didik masih terbata-bata saat merangkai susunan kata yang diberikan termasuk susunan kata yang meliputi tiga suku kata. Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam menyebutkan suku kata terbuka

---

<sup>60</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), h. 17.

maupun suku kata tertutup. Suku kata terbuka yaitu suku kata yang diakhiri dengan huruf vokal seperti kata “pergi”. Sedangkan suku kata tertutup yaitu suku kata yang diakhiri dengan huruf konsonan seperti “rumah”. Pada tahap ini peserta didik belum mampu membentuk satu pengucapan kata ataupun menggabungkan huruf-huruf tersebut menjadi susunan kata. Hal ini dikarenakan peserta didik belum bisa membunyikan beberapa huruf sehingga peserta didik tidak dapat merangkai huruf-huruf tersebut menjadi sebuah rangkaian susunan kata sehingga pada saat merangkai susunan kata peserta didik sering kali terdiam dan mengulang ulang apa yang dibacanya.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bella Oktadiana yang menyatakan bahwa ”peserta didik sulit untuk mengeja huruf menjadi suku kata, dan siswa sulit mengeja suku kata menjadi kata dikarenakan terdapat sebagian peserta didik yang belum mengenal huruf abjad dari a-z secara berurutan dan belum mengenal simbol huruf abjad dengan baik”.<sup>61</sup>

c. Kesulitan dalam mengidentifikasi kata

Beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca seperti menghilangkan dan mengubah huruf pada sebuah kata, ataupun menambahkan huruf yang tidak terdapat dalam kata tersebut. Misalnya kata “mempunyai” dibaca “punyai”, “makan” dibaca “maka”. Hal ini disebabkan oleh peserta didik yang tidak

---

<sup>61</sup> Bella Oktadiana, “Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Munawariah Palembang” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 5, no. 2 (2019): h. 149.

mampu membacanya, sehingga peserta didik hanya menebak dan keliru dalam membaca kata Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Fahim Mustafa yang menyatakan bahwa “anak terkadang melakukan kesalahan dalam meletakkan huruf, membuang sebagian huruf dan menuliskan huruf yang salah”.<sup>62</sup>

d. Menghiraukan tanda baca

Tidak memperhatikan tanda baca menjadi karakteristik kesulitan yang dialami oleh semua peserta didik yang mengalami kesulitan membaca sehingga mengalami kesulitan dalam intonasi. Kesulitan ini terjadi dikarenakan peserta didik belum memahami arti dari tanda baca seperti titik dan koma. Hal ini sesuai dengan Sri Hapsari Wijayanti yang mengatakan bahwa “ penggunaan tanda baca sangatlah penting dalam sebuah penulisan. Tanda baca harus dibaca dengan benar agar pemaknaan kalimat yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca tidak berubah”.<sup>63</sup>

e. Tidak lancar dalam membaca

Sebagian besar peserta didik tidak lancar dalam membaca. Ketika sedang membaca peserta didik masih mengeja, terbata-bata, dan membutuhkan waktu yang lama untuk melanjutkan dalam membaca kata selanjutnya. Kurangnya percaya diri terhadap kemampuannya membuat peserta didik masih terbata-bata dan masih

---

<sup>62</sup>Fahim Mustafa, *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, (Cet. I; Bandung: Penerbit Hikmah 2005), h. 111

<sup>63</sup>Sri hapsari wijayanti, *Bahasa Indonesia: Penulis Dan Penyajian Karya Ilmiah*, (Jakarta : Rajawali press, 2015), h. 30.



tersendat sendat. Riga Zahara dan kawan kawan menyatakan bahwa dalam proses membaca yang dilakukan peserta didik tidak selamanya berjalan dengan baik atau lancar terkadang peserta didik mengalami kesulitan yaitu terbata-bata dalam membaca yang disebabkan oleh kurangnya daya ingat peserta didik.<sup>64</sup>

f. Tidak memahami isi bacaan

Semua peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan.. Ketika membaca peserta didik lebih fokus dalam mengidentifikasi huruf dan kata dari pada fokus untuk memahami isi bacaan, sehingga untuk memahami isi bacaan menjadi sulit sesuai dengan pendapat Amitya Kumara dan Kawan-kawan yang menyatakan bahwa proses pemahaman isi bacaan pada teks yang dibaca menjadi sulit ketika membaca harus memusatkan perhatiannya secara berlebihan pada proses identifikasi huruf dan kata.<sup>65</sup>

## **2. Upaya dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari**

Dari hasil penelitian terdapat beberapa upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari. Upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik Dan Efektif

---

<sup>64</sup>Riga Zahara Nuraini, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar". jurnal Basicedu 5. no. 3(2021): h. 1469.

<sup>65</sup>Amitya Kumara Dkk, *Perkembangan Kemampuan Membaca* ", (Yogyakarta: PT Kanisius, 2014), h. 7-8

Cara mengatasi kesulitan membaca peserta didik yaitu dengan cara memberikan pembelajaran yang menyenangkan, hal ini dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Contohnya guru kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam menggunakan media pembelajaran buku dongeng cerita naratif yang disertai gambar.

Menurut Talizaro Tafonao menemukan hal yang sama bahwa guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif, dengan media peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong peserta didik menulis, berbicara dan imajinasi semakin terangsang.<sup>66</sup> Dengan demikian, melalui media pembelajaran proses belajar akan berjalan lebih menyenangkan dan akan terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik.

b. Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Memberikan Motivasi

Untuk mengatasi kesulitan membaca pendidik perlu memberikan motivasi kepada peserta didik, contohnya guru kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam memberikan dukungan pada peserta didik untuk mencoba hal baru dan mengajarkan untuk berani unjuk diri di depan kelas.

Menurut Suminah et al, menemukan hal yang sama bahwa guru memberikan motivasi untuk meningkatkan rasa percaya diri, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik

---

<sup>66</sup> Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol 2 No. 2, 2018, 103-114.

diantaranya dengan pembiasaan, menghargai peserta didik, dan memberikan kesempatan peserta didik untuk tampil mandiri.<sup>67</sup>

c. Tidak Menyalahkan Peserta Didik Atas Kondisi Yang Dialaminya

Menurut Udhiyanasari bahwa guru seharusnya tidak menyalahkan peserta didik atas kondisi yang dialaminya. Beberapa orang tua menyalahkan peserta didik ketika mengalami kesulitan membaca, yang mana karena kurangnya pemahaman orang tua sehingga menganggap peserta didik yang kurang belajar dan banyak bermain yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan membaca.<sup>68</sup>

d. Memberikan Program Khusus Membaca Remedial

Guru memberikan remedial kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dengan memberikan evaluasi dan tindak lanjut diakhir pelajaran. Sejalan dengan pendapat Udhiyanasari bahwa program remedial ini mengacu pada pemberian remedial peserta didik yang mengalami kesulitan membaca cukup berat.<sup>69</sup> Artinya program membaca remedial ini dikhususkan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan membaca cukup berat sehingga dapat mengatasi kesulitannya secara intensif.

---

<sup>67</sup> Kurniasih dkk, "Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Jurnal Pagi", Jurnal Pendidikan Anak USIA Dini, Vol 5 No. 2, 2021, 2250-2258.

<sup>68</sup> Khusna Yulinda Udhiyanasari, "Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Mmembaca Kelas II di SDN Manahan Surakarta", Jurnal Online, Vol 3 No. 1, 2019, 42-43.

<sup>69</sup> Khusna Yulinda Udhiyanasari, *Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Mmembaca Kelas II di SDN Manahan Surakarta*, 44-45.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari yang telah peneliti uraikan pada bab yang sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesulitan membaca peserta didik kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari diantaranya adalah kesulitan mengenal huruf, kesulitan merangkai susunan kata, kesulitan dalam mengidentifikasi kata, menghiraukan tanda baca, tidak lancar dalam membaca, tidak memahami isi bacaan.
2. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari, diantaranya yaitu guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif, guru meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, guru tidak pernah menyalahkan peserta didik dan memberikan program khusus membaca remedial.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah

- a. Sekolah diharapkan dapat meberikan wadah bagi kegiatan membaca berupa program budaya baca dengan menyediakan satu waktu untuk proses membaca bersama-sama.
  - b. Sekolah perlu mendukung proses pembelajaran dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan misalnya pengoptimalan fungsi perpustakaan.
2. Bagi guru
- a. Guru sebaiknya dapat lebih kreatif lagi sehingga dapat memberikan penanganan yang tepat setelah mengetahui letak kesulitan membaca pada masing-masing siswa.
  - b. Guru diharapkan memberikan kesempatan lebih banyak pada siswa untuk membaca secara mandiri.
3. Bagi siswa
- a. Siswa hendaknya memperbanyak latihan pada membaca permulaan untuk meningkatkan kemampuan proses membaca.
  - b. Siswa hendaknya memiliki waktu khusus untuk belajar membaca agar tumbuh kebiasaan dalam proses membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzim ,Al-Hafidz Dzaqiyuddin Abdul bin Abdul Qowi Al-Mundziri.*Ringkasan Shahih Muslim*.Cet: I, Sukoharjo: Insan Kamil, 2012.
- Alqurnia, Questy.Skripsi: *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri 2 Metro Utara*,.Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*.Jakarta : Kencana, 2013.
- Dafit, Febrina. *Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar*.Vol.1 No. 1, 2017.
- Darmadi. *Membaca Yuk:Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*. Bogor: Guepedia Publisher, 2018.
- Djamarah, Saiful Bahri. *Solusi Kesulitan Membaca pada Anak*. Bandung: Dedikbud.
- Fadli, Muhammad Rijal. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Universitas Negeri Yogyakarta: Humanika Kajian Mata Kuliah Umum, Vol. 21, No. 1, (2021).
- Farida Rahim. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*.(Jakarta : Bumi Aksara)
- Hadiana, Latifa Hilda dkk.*Penggunaan Media Big Book Untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana*.Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 4 No. 2, 2018.
- Irdawati dkk.*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I di Min Buol*.Jurnal Kreatif Online, Vol. 5 No. 4.
- Kumara Dkk, Amitya. 2014. “*Perkembangan Kemampuan Membaca* “. (Yogyakarta: PT Kanisius)
- Kurniasih dkk. 2021. *Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Jurnal Pagi*. Jurnal Pendidikan Anak USIA Dini, Vol 5 No. 2.
- Lena, Mai Sri Dkk. *Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika, Vol. 1 No. 5, 2023.
- Loeziana.*Urgensi Mengenal Ciri Disleksia*.Vol. III No. 2 , 2017.

- Marinda, Leny. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Peaget dan Problematika pada Anak Udia Sekolah Dasar*. Vol. 13 No. 1, April 2020.
- Masrofah. Skripsi: *Analisis Faktor Kesulitan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas Rendah SD Negeri 8 Metro Timur*. Bandar Lampung : Universitas Lampung, 2023.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya 2013
- Mulyasa E. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK.*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Muhyidin, Asep dkk. *Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas Awal*. Vol.4 No. 1, 2018.
- Muslih, Mutia Alista dkk. *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 di SD Negeri Pekojan 02 Petang Kota Jakarta Barat*. Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol. 4 No.1, 2022.
- Mustadi, Ali dkk. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press, 2018.
- Mustafa, Fahim. 2005. *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, (Cet. I; Bandung: Penerbit Hikmah).
- Nurafifah, Ayu. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Raudlatul Athfa Mulimat Al-Mansur Pertapan Maduretno Taman Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya: Fak. Tarbiyah da keguruan UIN Sunan Ampel, 2019.
- Nurlina. Skripsi: *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I di MI AL-Ikram Bulu Kasa Kabupaten Bone*. Makassar: UIN Alauddin, 2023.
- Nurma, Rafika dkk. *Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar*. Jurnal Online, Vol.2, 2020.
- Oktadiana, Bella. (2019) .“*Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Munawariah Palembang*”. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 5, no. 2.
- Partikasari, Rika dkk. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Flash Card Subaca di PAUD Al-Anisa Bentiring Kota Bengkulu*. n.d., 1-19.
- Pratiwi, Tiara Lanop. Skripsi: *Analisis Kesulitan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 002 Benai Kec. Benai Kab. Kuansing*. Universitas Islam Riau, 2022.
- Pridasari, Fifin dan Siti Anafiah. *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I di SDN Demangan Yogyakarta*. Jurnal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST)”, 2019.

- Putri, Destiani, Dwi Melliana, dkk. *Iklim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif Ekologi*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 1, No. 12, Mei 2021.
- Putri, Intan Salsabila. *Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Permulaan Siswa Kelas 3 di SDN Pondok Jagung 04 Serpong Utara*, Skripsi. 2021
- Qardhawi, Yusuf. *Alqur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Gema Insan Press, 1998.
- Safira, Jihan dan Badriyah Wulandari. *Upaya Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Vol.2, Desember 2022.
- Safithy, Esty Aryani. *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Purwokerto : CV IRDH, 2018.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Best Practices manajemen dan kepengawasan sekolah*. Tangerang: tira Smart.
- Subandi. *Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode dalam Penelitian pertunjukan*. Surakarta: Institut Seni Indonesia.
- Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jakarta: PT Persero, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sunarti, Sri. *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Pekalongan: NEM, 2021.
- Suparlan. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Vol. 4 No. 2, September 2020.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Tafonao, Talizaro. 2018. *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol 2 No. 2.
- Tammasse dan Jumraini T. *Disleksia: Sebuah Perkenalan Awa*. Makalah Asbam IV, Langkawi, Malaysia, 2015.
- Udhiyanasari, Khusna Yulinda. *Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas II di SDN Manahan Surakarta*. Jurnal IKIP PGRI Jember, Vol. 3 No. 1, 2019.
- Widodo, Arif dan Dyah Indraswati. *Profil Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Selama Masa Pandemi Ditinjau dari Perbedaan Gender*. Vol.4 No. 2, 2022.
- Wijayanti, Sri hapsari. 2015. *Bahasa Indonesia: Penulis Dan Penyajian Karya Ilmiah*. (Jakarta : Rajawali press)
- Yuliani, Wiwin. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan Konseling*. IKIP Siliwangi: Quanta, Vol. 2, No. 2, May 2018.



Yuliani, Wiwin. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan Konseling*.

Zunita,Wachida Herma. 2016. Skripsi: *Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Nyi Ageng Serang Semarang*, (Semarang: Universitas Semarang).

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Nilai ulangan harian**

**Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah  
Yayasan Pendidikan Islam**

NO	Nama siswa	Nilai
1.	Abdul Mu'min	65
2.	Adara Fradella Malaika	83
3.	Aisyah Nuha Zahira	82
4.	Aqil Syarif Fernandi	50
5.	Arfan Al Ahza Dzafar	62
6.	Ariqia Hilmi Trisna Abadi	83
7.	Azzam Khalif Afifi	55
8.	Gendis Aliqa Humaira	82
9.	Haikal Gibran	63
10.	Irsya Al Falah	83
11.	Khalisha Rahma Septika	60
12.	Kinara Velika Adristi	84
13.	Marita Avida Syafana	60
14.	Muhammad Dirga Saputra	78
15.	Rajendra Runako Arsenio	80
16.	Vais Al Farizi	50

**Nilai Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah  
Yayasan Pendidikan Islam**

NO	Nama siswa	Nilai
1.	Abdul Mu'min	81
2.	Adara Fradella Malaika	78
3.	Aisyah Nuha Zahira	76
4.	Aqil Syarif Fernandi	86
5.	Arfan Al Ahza Dzafar	79
6.	Ariqia Hilmi Trisna Abadi	80
7.	Azzam Khalif Afifi	80
8.	Gendis Aliqa Humaira	82
9.	Haikal Gibran	80
10.	Irsya Al Falah	60
11.	Khalisha Rahma Septika	80
12.	Kinara Velika Adristi	65
13.	Marita Avida Syafana	84
14.	Muhammad Dirga Saputra	65
15.	Rajendra Runako Arsenio	70
16.	Vais Al Farizi	70

**Nilai Tahfidz Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Pendidikan Islam**

<b>NO</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>Nilai</b>
1.	Abdul Mu'min	90
2.	Adara Fradella Malaika	78
3.	Aisyah Nuha Zahira	85
4.	Aqil Syarif Fernandi	80
5.	Arfan Al Ahza Dzafar	82
6.	Ariqia Hilmi Trisna Abadi	90
7.	Azzam Khalif Afifi	80
8.	Gendis Aliqa Humaira	82
9.	Haikal Gibran	80
10.	Irsya Al Falah	70
11.	Khalisha Rahma Septika	85
12.	Kinara Velika Adristi	70
13.	Marita Avida Syafana	82
14.	Muhammad Dirga Saputra	65
15.	Rajendra Runako Arsenio	75
16.	Vais Al Farizi	70

**Nilai PJOK Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Pendidikan Islam**

<b>NO</b>	<b>Nama siswa</b>	<b>Nilai</b>
1.	Abdul Mu'min	80
2.	Adara Fradella Malaika	82
3.	Aisyah Nuha Zahira	75
4.	Aqil Syarif Fernandi	80
5.	Arfan Al Ahza Dzafar	81
6.	Ariqia Hilmi Trisna Abadi	85
7.	Azzam Khalif Afifi	65
8.	Gendis Aliqa Humaira	75
9.	Haikal Gibran	85
10.	Irsya Al Falah	88
11.	Khalisha Rahma Septika	78
12.	Kinara Velika Adristi	80
13.	Marita Avida Syafana	82
14.	Muhammad Dirga Saputra	80
15.	Rajendra Runako Arsenio	75
16.	Vais Al Farizi	85

**Lampiran 2. CP/ATP****CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
FASE A**

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar, sesuai dengan tujuan, kepada teman sebaya dan orang dewasa di sekitar tentang diri dan lingkungannya. Peserta didik menunjukkan minat serta mampu memahami dan menyampaikan pesan; mengekspresikan perasaan dan gagasan; berpartisipasi dalam percakapan dan diskusi sederhana dalam interaksi antarpribadi, serta di depan banyak pendengar secara santun. Peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosakata baru melalui berbagai kegiatan berbahasa dan bersastra dengan topik yang beragam. Peserta didik juga mulai mampu mengungkapkan gagasannya secara lisan dan tulisan dengan sikap yang baik menggunakan kata-kata yang dikenalnya sehari-hari.

**ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
PER ELEMEN  
FASE A**

Elemen	Capaian Pembelajaran
<b>Menyimak</b>	Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari audio, teks aural (teks yang di bacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.
<b>Membaca dan Memirsa</b>	Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata – kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.
<b>Berbicara dan Mempresentasikan</b>	Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespon dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kembali teks narasi yang di bacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan.
<b>Menulis</b>	Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mampu mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis



Elemen	Capaian Pembelajaran
	teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari.

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
FASE A KELAS 1**

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	JP
<b>1. Menyimak</b>	Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari audio, teks aural ( teks yang di bacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.	<b>Semester I</b> Peserta didik mampu: 1.1 Menceritakan cara membaca permulaan dengan benar 1.2 Menjelaskan sikap menyimak yang baik 1.3 Menyimak cerita 1.4 Menjelaskan sikap menyimak yang baik 1.5 Melengkapi cerita yang didengar 1.6 Menirukan gerakan dalam cerita	
		<b>Semester II</b> Peserta didik mampu: 1.7 Menggunakan ungkapan permisi, tolong, maaf, dan terima kasih 1.8 Menjelaskan cara menyimak 1.9 Menceritakan cara mencari arti kata dari teks yang simak 1.10 Menyimak dan menggambar letak suatu benda	

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	JP
<p><b>2. Membaca dan Memirsa</b></p>	<p>Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.</p>	<p><b>Semester I</b></p> <p>Peserta didik mampu:</p> <p>2.1 Membaca dengan benar berbagai teks</p> <p>2.2 Mengidentifikasi huruf vokal dan konsonan dalam kata</p> <p>2.3 Mempraktikkan membaca dan menulis dengan cara yang benar</p> <p>2.4 Menyebutkan kata yang diawali suku kata ba-, be-, bi-, bu-, dan bo- dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi</p> <p>2.5 Mengidentifikasi kalimat yang diakhiri tanda tanya dan tanda seru</p> <p>2.6 Menyebutkan kata yang diawali suku kata ha-, hi-, hu-, he-, dan ho- dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi</p> <p>2.7 Menjelaskan gambar yang diamati</p> <p>2.8 Menyebutkan kata yang diawali huruf c</p> <p>2.9 Menyebutkan kata yang diawali suku kata ka-, ki-, ku-, ke-, dan ko- dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi</p>	

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	JP
		<p>2.10 Menyebutkan kata yang diawali suku kata la-, li-, lu-, le-, dan lo- dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi</p> <p>2.11 Menyebutkan nama gerakan dalam cerita</p> <p>2.12 Menyebutkan kata yang diawali suku kata ma-, mi-, mu-, me-, dan mo- dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi</p> <p>2.13 Menyebutkan kata yang diawali suku kata ga-, gi-, gu-, ge-, dan go- dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi</p>	
		<p><b>Semester II</b></p> <p>Peserta didik mampu:</p> <p>2.14 Mengidentifikasi penggunaan tanda titik pada akhir kalimat</p> <p>2.15 Mengidentifikasi penggunaan ungkapan permisi, tolong, maaf, dan terima kasih</p> <p>2.16 Menyebutkan nama bilangan satu sampai sepuluh</p> <p>2.17 Menceritakan kembali cerita yang dibaca</p> <p>2.18 Membaca kata-kata sederhana tentang arah</p>	

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	JP
		<p>dan letak</p> <p>2.19 Membaca kata-kata sederhana tentang pekerjaan di sekitar</p>	
<p><b>3. Berbicara dan Mempresentasikan</b></p>	<p>Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespon dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar; dan menceritakan kembali teks narasi yang di bacakan atau</p>	<p><b>Semester I</b></p> <p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.1 Menceritakan cara menulis permulaan dengan benar</p> <p>3.2 Menceritakan kembali isi informasi</p> <p>3.3 Menceritakan gambar yang diamati</p> <p>3.4 Menjelaskan cara menceritakan kembali teks</p> <p>3.5 Menceritakan kembali teks dengan runtut</p>	3
		<p><b>Semester II</b></p> <p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.6 Menyebutkan ungkapan permisi, tolong, maaf, dan terima kasih</p> <p>3.7 Menceritakan kembali cerita yang didengar</p> <p>3.8 Mencari arti kata</p> <p>3.9 Menceritakan letak suatu benda</p>	

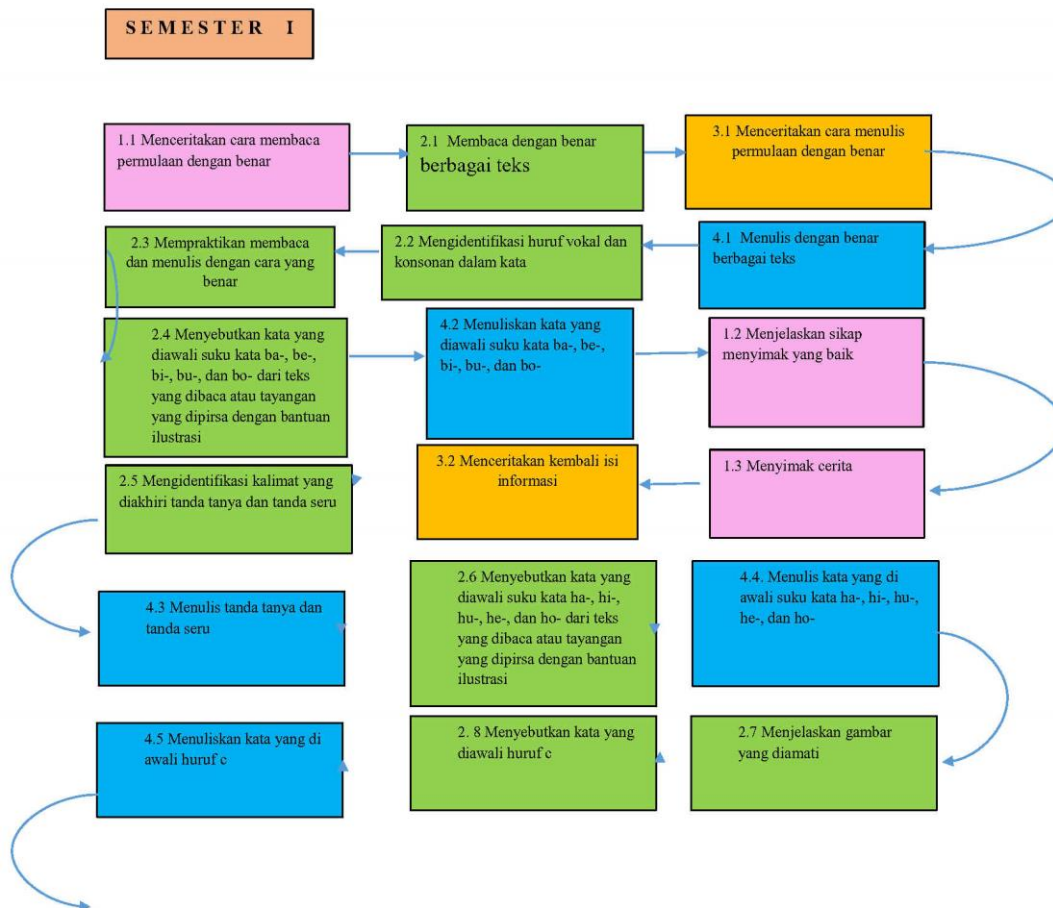
Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	JP
	dibaca dengan topik diri dan lingkungan.		
<b>4. Menulis</b>	<p>Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan / atau melalui media digital. Peserta didik mampu mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik.</p> <p>Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari.</p>	<p><b>Semester I</b> Peserta didik mampu:</p> <p>4.1 Menulis dengan benar berbagai teks</p> <p>4.2 Menuliskan kata yang diawali suku kata ba-, be-, bi-, bu-, dan bo-</p> <p>4.3 Menulis tanda tanya dan tanda seru</p> <p>4.4. Menulis kata yang diawali suku kata ha-, hi-, hu-, he-, dan ho-</p> <p>4.5 Menuliskan kata yang diawali huruf c</p> <p>4.6 Menulis kata yang diawali suku kata ka-, ki-, ku-, ke-, dan ko-</p> <p>4.7 Menuliskan kata yang diawali suku kata la-, li, lu-, le-, dan lo-</p> <p>4.8 Menuliskan kata yang diawali suku kata ma-mi-, mu-, me-, dan mo-</p> <p>4.9 Menuliskan kata yang diawali suku kata ga-, gi-, gu-, ge-, dan go-</p> <p><b>Semester II</b> Peserta didik mampu:</p> <p>4.10 Menuliskan tanda titik pada akhir kalimat</p> <p>4.11 Menuliskan dan melafalkan nama bilangan satu sampai sepuluh</p> <p>4.12 Menuliskan arti kata</p> <p>4.13 Menuliskan kata – kata sederhana tentang</p>	

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	JP
		arah dan letak 4.14 Menulis dan menggambar letak suatu benda 4.15 Menuliskan kata-kata sederhana tentang pekerjaan di sekitar	

**Profil Pelajar Pancasila yang relevan diterapkan dalam pembelajaran:**

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
- Berkebhinekaan global
- Bergotong-royong
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Kreati

**BAGAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
FASE A KELAS 1**

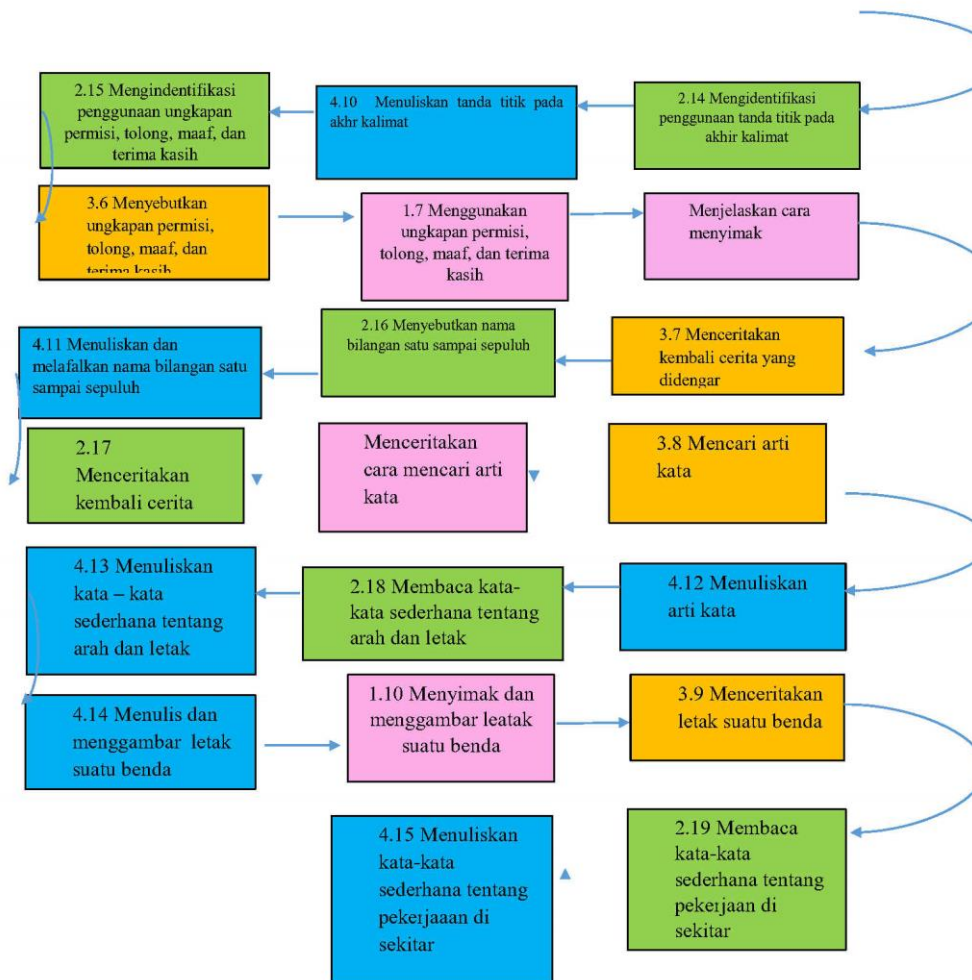




**BAGAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
FASE A KELAS 1**



SEMESTER II



Keterangan Warna Elemen:

- = Menyimak
- = Membaca dan Memirsa
- = Berbicara dan Mempresentasikan
- = Menulis

**Lampiran 3. Lembar observasi**

Nama:

Kelas:

NO	Indikator	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Siswa lambat dalam membaca, intonasi suara kadang naik, kadang turun atau tidak teratur			
2.	Siswa sering terbalik dalam mengenal huruf dan kata (misal: p dengan q, kata palu menjadi lupa dan seterusnya)			
3.	Siswa sering mengulang dalam mengeja dan menebak kata-kata			
4.	Siswa kesulitan mengeja dengan benar			
5.	Siswa sulit dalam memahami apa yang dibaca			
6.	Siswa lupa pada tanda baca seperti titik, koma dan lainnya.			

## Pe-nga-la-man-ku



A-ku per-gi ke ru-mah ne-nek.

Ne-nek mem-pu-nyai a-yam.

A-yam ne-nek ba-nyak.

A-ku mem-be-ri ma-kan a-yam ne-nek.



### Lampiran 4.Wawancara

Subjek :  
 Hari, Tanggal :

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca permulaan di kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam?	
2.	Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam membaca permulaan di kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam?	
3.	Apa saja faktor yang mempengaruhi siswa dalam membaca permulaan di kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam?	
4.	Bagaimana Solusi guru dalam menghadapi siswa kelas I yang mengalami kesulitan membaca permulaan?	

## Lampiran 5. Hasil observasi

### 1. Lembar observasi

Nama: *Abdul Mu'in*

Kelas: *Satu (1)*

NO	Indikator	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Siswa lambat dalam membaca, intonasi suara kadang naik, kadang turun atau tidak teratur	✓		<i>Sangat tegang ketika membaca</i>
2.	Siswa sering terbalik dalam mengenal huruf dan kata (misal: p dengan q, kata palu menjadi lupa dan seterusnya).	✓		
3.	Siswa sering mengulang dalam mengeja dan menebak kata-kata	✓		
4.	Siswa kesulitan mengeja dengan benar	✓		
5.	Siswa sulit dalam memahami apa yang dibaca	✓		
6.	Siswa lupa pada tanda baca seperti titik, koma dan lainnya.	✓		<i>Belum memahami makna tanda baca</i>

## 1. Lembar observasi

Nama: Arfan Al Ahza Dzafar

Kelas: Satu (1)

NO	Indikator	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Siswa lambat dalam membaca, intonasi suara kadang naik, kadang turun atau tidak teratur		✓	Sudah mulai tenang dalam membaca
2.	Siswa sering terbalik dalam mengenal huruf dan kata (misal: p dengan q, kata palu menjadi lupa dan seterusnya)	✓		
3.	Siswa sering mengulang dalam mengeja dan menebak kata-kata		✓	
4.	Siswa kesulitan mengeja dengan benar	✓		
5.	Siswa sulit dalam memahami apa yang dibaca		✓	sudah paham dengan apa yang dibaca
6.	Siswa lupa pada tanda baca seperti titik, koma dan lainnya.	✓		

## 1. Lembar observasi

Nama: *Aqil syarif fernandi*Kelas: *Satu (1)*

NO	Indikator	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Siswa lambat dalam membaca, intonasi suara kadang naik, kadang turun atau tidak teratur	✓		
2.	Siswa sering terbalik dalam mengenal huruf dan kata (misal: p dengan q, kata palu menjadi lupa dan seterusnya)	✓		<i>paling sulit membedakan huruf "m" dengan "n", "k" dengan "h"</i>
3.	Siswa sering mengulang dalam mengeja dan menebak kata-kata	✓		
4.	Siswa kesulitan mengeja dengan benar	✓		
5.	Siswa sulit dalam memahami apa yang dibaca	✓		
6.	Siswa lupa pada tanda baca seperti titik, koma dan lainnya.	✓		<i>Belum memahami makna tanda baca</i>



## 1. Lembar observasi

Nama: *Azzam Khalif Afifi*Kelas: *Satu (I)*

NO	Indikator	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Siswa lambat dalam membaca, intonasi suara kadang naik, kadang turun atau tidak teratur	✓		<i>berfikir lama ketika membaca kata</i>
2.	Siswa sering terbalik dalam mengenal huruf dan kata (misal: p dengan q, kata palu menjadi lupa dan seterusnya)		✓	
3.	Siswa sering mengulang dalam mengeja dan menebak kata-kata	✓		
4.	Siswa kesulitan mengeja dengan benar	✓		
5.	Siswa sulit dalam memahami apa yang dibaca		✓	
6.	Siswa lupa pada tanda baca seperti titik, koma dan lainnya.	✓		

## 1. Lembar observasi

Nama: *Marita Avida Savara*Kelas: *Satu (1)*

NO	Indikator	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Siswa lambat dalam membaca, intonasi suara kadang naik, kadang turun atau tidak teratur		✓	
2.	Siswa sering terbalik dalam mengenal huruf dan kata (misal: p dengan q, kata palu menjadi lupa dan seterusnya)		✓	
3.	Siswa sering mengulang dalam mengeja dan menebak kata-kata		✓	
4.	Siswa kesulitan mengeja dengan benar		✓	
5.	Siswa sulit dalam memahami apa yang dibaca		✓	
6.	Siswa lupa pada tanda baca seperti titik, koma dan lainnya.	✓		<i>Membaca dengan nada diayun</i>

## 1. Lembar observasi

Nama: *Khalisa Rahma Septika*Kelas: *satu (I)*

NO	Indikator	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Siswa lambat dalam membaca, intonasi suara kadang naik, kadang turun atau tidak teratur		✓	<i>Menunjukkan sikap tenang saat membaca</i>
2.	Siswa sering terbalik dalam mengenal huruf dan kata (misal: p dengan q, kata palu menjadi lupa dan seterusnya)	✓		<i>Huruf m dengan n sering tertukar</i>
3.	Siswa sering mengulang dalam mengeja dan menebak kata-kata		✓	
4.	Siswa kesulitan mengeja dengan benar		✓	
5.	Siswa sulit dalam memahami apa yang dibaca		✓	
6.	Siswa lupa pada tanda baca seperti titik, koma dan lainnya.	✓		

## 1. Lembar observasi

Nama: Haikal Gibran

Kelas: Satu (1)

NO	Indikator	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Siswa lambat dalam membaca, intonasi suara kadang naik, kadang turun atau tidak teratur	✓		Terlihat gelisah ketika membaca
2.	Siswa sering terbalik dalam mengenal huruf dan kata (misal: p dengan q, kata palu menjadi lupa dan seterusnya)	✓		
3.	Siswa sering mengulang dalam mengeja dan menebak kata-kata	✓		
4.	Siswa kesulitan mengeja dengan benar	✓		
5.	Siswa sulit dalam memahami apa yang dibaca	✓		
6.	Siswa lupa pada tanda baca seperti titik, koma dan lainnya.	✓		

## 1. Lembar observasi

Nama: Vais Al Farizi

Kelas: Satu (1)

NO	Indikator	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Siswa lambat dalam membaca, intonasi suara kadang naik, kadang turun atau tidak teratur	✓		Wajah terlihat tegang ketika membaca
2.	Siswa sering terbalik dalam mengenal huruf dan kata (misal: p dengan q, kata palu menjadi lupa dan seterusnya)	✓		
3.	Siswa sering mengulang dalam mengeja dan menebak kata-kata	✓		
4.	Siswa kesulitan mengeja dengan benar	✓		
5.	Siswa sulit dalam memahami apa yang dibaca	✓		
6.	Siswa lupa pada tanda baca seperti titik, koma dan lainnya.	✓		

## Lampiran 6. Hasil Wawancara

### 2. Wawancara

Subjek :

Hari, Tanggal :

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca permulaan di kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam?	Kemampuan membaca permulaan yang terdiri dari beberapa tingkatan ada yang sudah bisa membaca, ada yang masih mengeja, ada yang tahap pengenalan huruf, bahkan ada yang belum mengenal huruf.
2.	Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam membaca permulaan di kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam?	Kesulitan yang dialami peserta didik meliputi: belum lancar membaca, susah membedakan huruf dan belum bisa menggabungkan huruf.
3.	Apa saja faktor yang mempengaruhi siswa dalam membaca permulaan di kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam?	Terdapat faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal berasal dari diri siswa sendiri yang suka membuat keributan dalam kelas ketika guru menjelaskan
4.	Bagaimana Solusi guru dalam menghadapi siswa kelas I yang mengalami kesulitan membaca permulaan?	Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda. karena itu guru dapat menggunakan media pembelajaran dan memberi motivasi pada siswa yang kesulitan membaca.

## Lampiran 7. OUTLINE dan APD

**OUTLINE PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Membaca
  - 1. Pengertian Membaca
  - 2. Pengertian Membaca Permulaan
  - 3. Tujuan Membaca Permulaan
  - 4. Tahap Perkembangan Membaca Permulaan
- B. Kesulitan Membaca
  - 1. Pengertian Kesulitan Membaca
  - 2. Karakteristik Kesulitan Membaca
  - 3. Jenis Kesulitan Membaca
  - 4. Faktor-Faktor Kesulitan Membaca
  - 5. Upaya Mengatasi Kesulitan Membaca
- C. Indikator Kesulitan Membaca

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  - 1. Sumber Data Primer
  - 2. Sumber Data Skunder
- C. Penjabaran Lokasi
- D. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Observasi
  - 2. Wawancara
  - 3. Dokumentasi
- E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
  - 1. Triangulasi Sumber
  - 2. Triangulasi Teknik
  - 3. Triangulasi Waktu
- F. Teknik Analisis Data
  - 1. Reduksi Data

2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  2. Deskripsi Data Penelitian
- B. Pembahasan

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Sudirin, M.Pd**  
NIP.19620624 198912 1 001

Metro, 14 Mei 2024  
Mahasiswa



**Rima Melati**  
NPM. 2001030026



## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS KESULITAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS I MADRASAH  
IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SUMBERSARI

## 1. Lembar observasi

Nama:

Kelas:

NO	Indikator	Jawaban		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Siswa lambat dalam membaca, intonasi suara kadang naik, kadang turun atau tidak teratur			
2.	Siswa sering terbalik dalam mengenal huruf dan kata (misal: p dengan q, kata palu menjadi lupa dan seterusnya)			
3.	Siswa sering mengulang dalam mengeja dan menebak kata-kata			
4.	Siswa kesulitan mengeja dengan benar			
5.	Siswa sulit dalam memahami apa yang dibaca			
6.	Siswa lupa pada tanda baca seperti titik, koma dan lainnya.			

**2. Wawancara**

Subjek :


Hari, Tanggal :

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca permulaan di kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam?	
2.	Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam membaca permulaan di kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam?	
3.	Apa saja faktor yang mempengaruhi siswa dalam membaca permulaan di kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam?	
4.	Bagaimana Solusi guru dalam menghadapi siswa kelas I yang mengalami kesulitan membaca permulaan?	

**3. Dokumentasi**

- a. ATP & CP
- b. Suasana kelas saat pembelajaran

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001

Metro, 14 Mei 2024  
Mahasiswa



**Rima Melati**  
NPM. 2001030026

## Lampiran 8.Surat izin prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3334/In.28/J/TL.01/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Madrasah MADRASAH  
IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN  
ISLAM  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RIMA MELATI**  
NPM : 2001030026  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : ANALISIS KESULITAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS  
I MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
SUMBERSARI

untuk melakukan prasurvey di MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Juni 2023  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003

## Lampiran 9. Balasan surat izin prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM**  
**AKREDITASI : B**  
**SUMBERSARI KECAMATAN METRO SELATAN**  
**KOTA METRO**

Alamat : Jl. Proklamasi no.13 Summersari kecamatan Metro Selatan, Kota Metro Kode POS 34122 Telp 081369166213

**SURAT PEMBERIAN IZIN PENELITIAN**  
**NOMOR : 11.524 /MI.049/PP.10/III/2024**

Berdasarkan surat permohonan yang dikeluarkan oleh IAIN Metro Lampung No B-3334/In.28/J/TL.01/06/2023 tanggal 18 Juni 2023 tentang Izin Prasurvey yang diberikan kepada Kami, maka Kami Kepala Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Pendidikan Islam memberikan izin kepada Mahasiswi :

Nama : RIMA MELATI  
 NPM : 2001030026  
 Semester : 8 ( Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian di Sekolah Kami selama sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Demikian izin yang Kami berikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Maret 2024

Kepala MI YPI Summersari



**BASARUDIN, S.Pd.I**

## Lampiran 10.Surat bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2045/In.28.1/J/TL.00/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Sudirin (Pembimbing 1)  
Sudirin (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIMA MELATI**  
NPM : 2001030026  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : ANALISIS KESULITAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS I  
MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
SUMBERSARI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Mei 2024  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003

## Lampiran 11.Surat tugas

5/29/24, 7:57 PM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: B-2393/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : RIMA MELATI  
NPM : 2001030026  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KESULITAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS I MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SUMBERSARI".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 27 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 12.Surat izin research

### PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

---

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas  
di-  
IAIN Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIMA MELATI  
NPM : 2001030026  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester : 8 (Delapan)  
IPK Sementara : 3,71 ( Tiga Koma Tujuh Satu )  
Alamat Tempat Tinggal : Jalan Kili suci  
HP. 089630425644

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS KESULITAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS I  
MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
SUMBERSARI  
Tempat Research : MI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*



Metro, 23 Mei 2024  
Pendaftar,

RIMA MELATI  
NPM 2001030026



### Lampiran 13. Balasan izin research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM**  
**AKREDITASI : B**  
**SUMBERSARI KECAMATAN METRO SELATAN**  
**KOTA METRO**

Alamat : Jl. Proklamasi no.13 Sumbersari kecamatan Metro Selatan, Kota Metro Kode POS 34122 Telp 081369166213

**SURAT PEMBERIAN IZIN PENELITIAN**  
**NOMOR : 11.529/MI.062/PP.10/V/2024**

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh***

Berdasarkan surat permohonan yang dikeluarkan oleh IAIN Metro Lampung No B-2394/In.28/D.1/TL.01/05/2024 tanggal 27 Mei 2024 tentang Izin Research / Penelitian yang diberikan kepada Kami, maka Kami Kepala Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Pendidikan Islam memberikan izin kepada Mahasiswi :

Nama	: RIMA MELATI
NPM	: 2001030026
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Untuk melaksanakan kegiatan Research / Penelitian di Sekolah Kami dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi selama sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Demikian izin yang Kami berikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh***

Metro, 03 Juni 2024  
 Kepala MI YPI Sumbersari



**ABDUL RUDIN, S.Pd.I**

## Lampiran 14.Surat keterangan izin research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM**  
**AKREDITASI : B**  
**SUMBERSARI KECAMATAN METRO SELATAN**  
**KOTA METRO**

Alamat : Jl.Proklamasi no.13 Sumbersari kecamatan Metro Selatan,Kota Metro Kode POS 34122 Telp 081369166213

**SURAT KETERANGAN KEGIATAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 11.549/MI.062/PP.10/VI/2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : **BASARUDIN, S.Pd.I**  
 NPA : 2021240  
 Jabatan : Kepala Madrasah MI YPI  
 Alamat : Sumbersari kecamatan Metro Selatan Kota Metro.  
 Telepon : 081369166213

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, mahasiswi di bawah ini :

Nama : **RIMA MELATI**  
 NPM : 2001030026  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan kegiatan Research / Penelitian di Sekolah Kami dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi selama sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Demikian Surat Keterangan ini Kami berikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Metro, 03 Juni 2024  
 Kepala MI YPI Sumbersari

**BASARUDIN, S.Pd.I**

## Lampiran 15. Surat keterangan bebas pustaka jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Rima Melati  
NPM : 2001030026  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS  
I MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM  
SUMBERSARI

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Juni 2024

Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2 003

## Lampiran 16. Surat keterangan bebas pustaka perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-663/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIMA MELATI  
NPM : 2001030026  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001030026

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

**Lampiran 17. Turnitin**

ANALISIS KESULITAN  
MEMBACA PESERTA DIDIK  
KELAS I MADRASAH  
IBTIDAIYAH YAYASAN  
PENDIDIKAN ISLAM  
SUMBERSARI

*by Rima Melati*

---

**Submission date:** 20-Jun-2024 09:24AM (UTC+0200)

**Submission ID:** 2405314626

**File name:** Rima\_Melati.docx (269.99K)

**Word count:** 10747

**Character count:** 74258

Metro, 20 Juni 2024



Rahmat Ari Wibowo, M.Fil.1

## ANALISIS KESULITAN MEMBACA PESERTA DIDIK KELAS I MADRASAH IBTIDAIYAH YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SUMBERSARI

### ORIGINALITY REPORT

<b>17%</b> SIMILARITY INDEX	<b>13%</b> INTERNET SOURCES	<b>3%</b> PUBLICATIONS	<b>13%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<b>5%</b>
<b>2</b>	digilib.unila.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	docplayer.info Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<b>&lt;1%</b>

Submitted to University of Oklahoma

Metro, 20 Juni 2024

*Ahmad Syarif*  
Rahmat Ari Wibowo, M.Fil.I

### Lampiran 18. Konsultasi bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Rima Melati  
NPM : 2001030026

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	13 / 2024 / 06	Sudirin, M.Pd	<p>Menyaji Skripsi kennedraia Kampertorika</p> <p>Acc APD + Outline</p>	



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd  
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Rima Melati  
 NPM : 2001030026

Program Studi : PGMI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	15/2024 06	Sudirin, Mpd.	1. Kuesi 2. Pembacaan 3. Teori -	



Dosen Pembimbing

Sudirin, M.Pd  
 NIP. 196206241989121001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Rima Melati  
NPM : 2001030026

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/2024 /06	Sudin, M.pd.	ace muaghast.	



Dosen Pembimbing

**Sudin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001

## Lampiran 19. Dokumentasi kegiatan pembelajaran

### FOTO DOKUMENTASI

#### Wawancara Wali Kelas I MI Yayasan Pendiikan Islam Summersari



**Observasi Siswa Kelas I MI Yayasan Pendidikan Islam Summersari**





**Kondisi Kelas**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rima Melati, lahir di desa Sumbersari Bantul, Kec. Metro Selatan, Kota Metro Provinsi Lampung. Lahir pada tanggal 05 April 2002, anak pertama diantara dua bersaudara, dari bapak Heri Susanto dan ibu Muryah. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di MI Yayasan Pendidikan Islam Sumbersari dan menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2015. Sekolah Menengah Pertama yang pernah menjadi tempat penulis menimba ilmu adalah di SMP Negeri 9 Metro Barat yang lulus pada tahun 2017. Sekolah Menengah Atas penulis menimba ilmu di SMA Negeri 2 Metro dan lulus pada tahun 2020. Penulis melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Lampung pada tahun 2020 dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro, penulis banyak belajar dan mengikuti salah satu organisasi internal kampus yaitu Lembaga Keagamaan Kampus (LKK). Penulis juga menjadi Ketua Umum Lembaga Keagamaan Kampus (LKK) periode kepengurusan tahun 2023. Setelah menyelesaikan pendidikan di kampus IAIN Metro ini penulis berharap Allah menjadikan ilmu yang penulis miliki menjadi ilmu yang bermanfaat dan diamankan dengan sebaik-baiknya bagi masyarakat, agama, nusa dan bangsa.